

**IMPLEMENTASI PECATATAN PENDAPATAN DAN *METODE  
BREAK EVEN POINT* PADA BUDIDAYA JAMUR MERANG  
DI DESA SEMPUSARI**

**SKRIPSI**



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Mohamad Hidayatullah  
NIM: 212105030058  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2025**

**IMPLEMENTASI PECATATAN PENDAPATAN DAN *METODE  
BREAK EVEN POINT* PADA BUDIDAYA JAMUR MERANG  
DI DESA SEMPUSARI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**  
Mohamad Hidayatullah  
NIM: 212105030058

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2025**

**IMPLEMENTASI PECATATAN PENDAPATAN DAN METODE  
BREAK EVEN POINT PADA BUDIDAYA JAMUR MERANG  
DI DESA SEMPUSARI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

**Mohamad Hidayatullah**  
**NIM: 212105030058**

**Dosen Pembimbing:**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.**  
NIP: 198809232019032003

# **IMPLEMENTASI PECATATAN PENDAPATAN DAN METODE BREAK EVEN POINT PADA BUDIDAYA JAMUR MERANG DI DESA SEMPUSARI**

## **SKRIPSI**

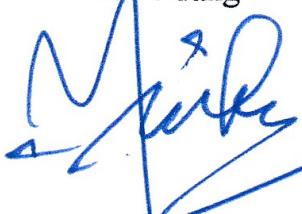
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa  
Tanggal : 9 Desember 2025

Tim Pengaji

Ketua sidang



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

sekretaris



Ari Fahimatussyam P.N, SE.M.Ak  
NIP. 199406302022032005

Anggota :

1. Dr. Pongky Arie Wijaya, SE M.M.
2. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

"Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu."  
Alquran Surat. Ar-Rahman: 9.\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Alquran Surat Ar-Rahman Ayat 9

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah wasyukurillah wa'ala nikmatillah*, segala puji dan syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya yang selalu memberikan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dan saya persembahkan karya tulisan ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sadin dan Ibuk Katini. Terimakasih atas segala pengorbanan, ketulusan, cinta, do'a dan dukungan tanpa henti sehingga saya bisa berada di titik ini.
2. kepada semua keluarga saya, yang telah mendukung saya dan memberi semangat kepada saya sehingga saya sampai di titik ini.
3. Saya ucapkan terimakasih kepada semua teman saya dari AKS 3, Siman dan teman yang lain, yang selalu membantu saya tekala kesusahan dalam menyelesaikan skripsi saya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah zaman jahiliah ke zaman yang terang benderang dan modern.

Skripsi dengan judul penelitian “Implementasi Pencatatan Pendapatan Dan Matode *Break Even Point* Pada Budidaya Jamur Merang Di Desa Sempusari” Disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar sajana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M. F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

5. Ana Pratiwi, SE., AK., MSA selaku Desen Penasehat Akademik (DPA) dan dosen pembibing skripsi yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
  6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis.
  7. Bapak Abdul Latif dan seluruh narasumber saya yang telah memberikan beberapa informasi dan data yang saya butuhkan dalam skripsi saya
- Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua para pembaca. Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan penulis, untuk segala kerendahan hati penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dan diucapkan terimakasih. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 27 November 2015

Penullis

Mohamad Hidayatullah  
Nim: 212105030058

## ABSTRAK

**Mohamad Hidayatullah, Ana Pratiwi, 2025:** Implementasi Pencatatan Pendapatan dan Metode *Break Even Point* Pada Budidaya Jamur Merang di Desa Sempusari

**Kata Kunci:** Pencatatan Pendapatan, Metode *Break Even Point*, Budidaya Jamur  
Budidaya jamur merupakan salah satu dari sektor agribisnis yang sangat menjanjikan, akan tetapi sering kali dihadapkan pada sebuah tantangan dalam pengelolaan keuangan dan penentuan titik impas (*break even point /BEP*) yang secara akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem pencatatan pendapatan yang terstruktur dan menganalisis kinerja keuangan usaha budidaya jamur merang menggunakan metode BEP

Fokus penelitian adalah: 1) Bagaimana cara pencatatan dan perhitungan pendapatan dari budidaya jamur merang di Dusun Durbugan Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. 2) Bagaimana analisis metode titik impas untuk harga jual.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui bagaimana cara pencatatan dan perhitungan pendapatan jamur merang di Dusun Durbugan Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. 2) mengetahui bagaimana analisis metode titik impas untuk penentuan harga jual jamur merang

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap para petani budidaya jamur merang, pencatatan pendapatan dan perhitungan titik impas. Temuan penelitian menunjukkan bahwasanya penerapan pencatatan pendapatan dan perhitungan titik impas itu sangat membantu para petani budidaya jamur merang dalam mengetahui seberapa banyak pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya-biaya dalam proses budidaya dan membantu memberikan informasi perihal kapan modal yang di keluarkan akan kembali dalam berapa kali panenan jamur merang.

Hasil dari penelitian ini yaitu perhitungan pendapatan dapat membantu para petani budidaya jamur merang dalam mengetahui jumlah nominal dari biaya-biaya jamur merang (Rp 3.103.000) dan membantu dalam mengetahui seberapa banyak pendapatan yang didapatkan (Rp6.897.000) atau dapat membantu nilai ekonomis Masyarakat. Dan dapat memberikan beberapa informasi terkait jumlah unit yang harus di jual yaitu sebanyak 155,15 kilogram, dan perhitungan BEP dalam mata uang yaitu sebanyak IDR 3.208.268,88

## DAFTAR ISI

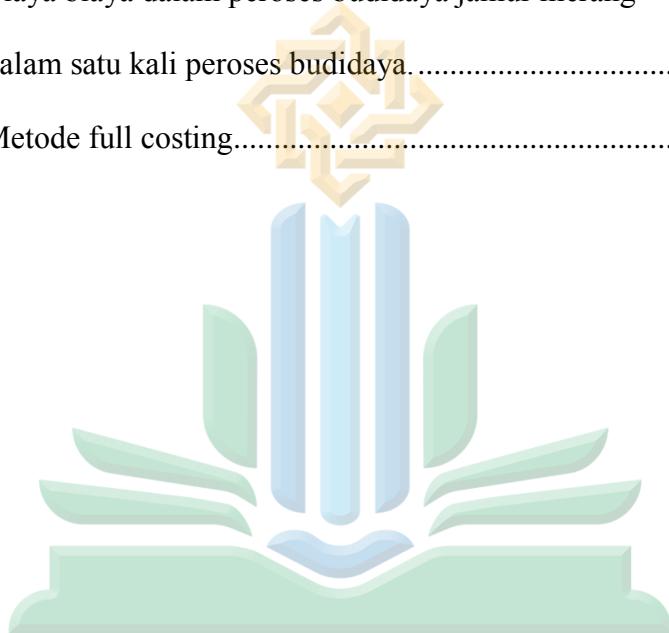
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>GAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Konteks Penelitian .....	1
B.    Fokus Penelitian.....	8
C.    Tujuan Penelitian.....	9
D.    Manfaat Penelitian .....	9
E.    Definisi Istilah.....	11
F.    Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A.    Penelitian Terdahulu.....	14
B.    Kajian Teori.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A.    Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B.    Lokasi Penelitian.....	42

C.	Subjek Penelitian.....	43
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
E.	Analisis Data .....	47
F.	Keabsahan Data.....	49
G.	Tahap-Tahap Penelitian.....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>		<b>52</b>
A.	Gambaran Umum Dusun Durbugan, Desa Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember .....	52
B.	Penyajian Data dan Analisis.....	56
C.	Pembahasan temuan.....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>76</b>
A.	Kesimpulan .....	76
B.	Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>78</b>

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Nilai Gizi Beberap Jenis Jamur .....	2
Tabel 2. 1 penelitian terdahulu.....	22
Tabel 4. 1 Batas Wilayah.....	53
Tabel 4. 2 Pemilik Budidaya Jamur Merang .....	57
Tabel 4. 3 Biaya biaya dalam peroses budidaya jamur merang dalam satu kali peroses budidaya.....	69
Tabel 4. 4 Metode full costing.....	71



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## **GAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Peta Desa Sempusari .....	54
Gambar 4. 2 Gambar Biaya-Biaya Budidaya Jamur Merang .....	65
Gambar 4. 3 Gambar Perhitungan Pendapatan Budidaya Jamur Merang .....	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
J E M B E R

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Negara Indonesia merupakan salah satu dari beberapa negara yang memiliki berbagai jenis tumbuhan jamur, dari jamur yang bisa dikonsumsi hingga jamur yang tidak bisa dikonsumsi. Jamur konsumsi atau jamur pangan merupakan sebuah sebutan untuk berbagai jenis jamur yang dapat dikonsumsi hingga dapat dijadikan bahan makanan, yang aman untuk dimakan, hingga memiliki rasa yang enak ketika dimakan, dan merupakan salah satu dari hasil sebuah budidaya yang berasal dari alam bebas dan menggunakan teknik panen atau budidaya yang masih jarang dikenal. Sedangkan jamur yang tidak dapat dikonsumsi merupakan sebuah sebutan untuk berbagai jenis jamur yang sangat berbahaya jika dimakan atau bisa menyebabkan seseorang keracunan dikarnaka mengandung sinyawa berbahaya.<sup>1</sup>

Jenis jenis jamur pangan atau jamur konsumsi yang sangan di minati oleh masyarakat indonesia untuk di budidayakan yaitu: 1) Jamur Merang. 2) Jamur Tiram. 3) Jamur Kuping. 4) Jamur Shitake. 5) Jamur Lingzhi.<sup>2</sup> Jamur merang merupakan salah satu dari berbagai jenis jemur yang dapat dikonsumsi dan jamur merang memiliki bahasa ilmiah yakni (*Volvariella volvacea*). Jamur merang itu merupakan salah satu dari beberapa jenis jamur yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia untuk di budidayakan. Dalam

---

<sup>1</sup>Awalia Ramadhani,"Jamur pengertian jenis, dan manfaatnya bagi manusia,"Desember 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6479491/jamur-pengertian-jenis-dan-manfaatnya-bagi-manusia>

<sup>2</sup> Stefani Ditamei,"15 Macam Jamur yang Bisa Dimakan," Googel, detikJabar Agustus , 2022, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6263505/15-macam-jamur-yang-bisa-dimakan>

budidaya jamur merang digunakan media berupa jerami atau biasa disebut sebagai limbah padi.<sup>3</sup> Dari beberapa jenis budidaya jamur yang sudah di sebutkan. Setiap jamur memiliki beberapa perbedaan baik dari segi bentuk, rasa dan juga kandungan manfaatnya.

Jamur merang merupakan salah satu bahan makanan bernilai gizi yang kaya akan protein, mineral dan juga vitamin. Jamur merang sangat diminati oleh golongan masyarakat karena memiliki cita rasa yang enak dan juga gurih.<sup>4</sup> Oleh sebab itu mengonsumsi jamur merang lebih baik untuk kesehatan, dan jamur merang merupakan salah satu jamur yang memiliki nilai protein tinggi. Sebagai mana tabel di bawah ini:

**Tabel 1. 2**  
**Nilai Gizi Beberap Jenis Jamur / 100 gram**

<b>No</b>	<b>Kandungan gizi</b>	<b>Jenis jamur</b>		
		<b>Jamur kuping</b>	<b>Jamur tiram</b>	<b>Jamur merang</b>
1	Protein (%)	3,8 g	1,9 g	2,5 g
2	Lemak (%)	0,6 g	0,10 g	0,20 g
3	Karbohidrat (%)	0,9 g	5,50 g	4 g
4	Serat (%)	5,1 g	3,60 g	2 g
5	Vitamin C (%)	-	0	0
6	Kalori (%)	20-25 g	30-35 g	30 g
7	Calcium (%)	3 mg	9 mg	14 mg

*Sumber : Ahli Gizi<sup>5</sup>*

Untuk membuat media perkembangan jamur merang di butuhkan media dari limbah padi yaitu jerami. Kemudian dari jerami tersebut di buat seperti tumpukan dan kemudian di siram dengan air hingga membasahi

<sup>3</sup> Siti M,”10 Cara budidaya jamur merang beserta manfaat,”artikel Tanaman Pangan, <https://www.gramedia.com/best-seller/budidaya-jamur-merang/>

<sup>4</sup>“Band.”Manfaat jamur merang untuk kesehatan yang perlu diketahui,” <https://kumparan.com/berita-hari-ini/manfaat-jamur-merang-untuk-kesehatan-yang-perlu-diketahui>

<sup>5</sup> Ahli Gizi,”Informasi Nilai Gizi,” Artikel, NillaiGizi.com

keseluruhan dari tumpukan jerami hingga ke lapisan terdalam dari tumpukan jerami. Setelah itu didiamkan sebentar dan di tinggal beberapa saat agar air yang telah disiram itu meresap kedalam jerami tersebut.

Salah satu aspek penting dari pembudidayaan jamur merang adalah menggunakan media jerami. Di kalangan masyarakat awam, limbah padi atau jerami dianggap tidak ada gunannya. Biasanya setelah peroses pemanenan padi limbah tersebut langsung dibakar, karena tidak memiliki nilai jual, dari peroses pembakaran limbah padi dapat akan menyebabkan penyemaran udara maka dari limbah padi itu dimanfaatkan sebaik mungkin hingga dari sebuah limbah itu dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.<sup>6</sup> Seperti halnya masyarakat Dusun Durbugan mengelola limbah jerami dengan baik, hingga dapat membantu perekonomian masyarakat. Di dalam sebuah dunia usaha baik itu usaha yang bergerak di sektor produksi, perdagangan dan jasa pasti tujuannya adalah memperoleh sebuah keuntungan secara maksimal.<sup>7</sup>

Sebagaimana petani pada umumnya, petani yang membudidayakan jamur merang juga bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Namun demikian, dalam praktiknya tidak semua petani atau masyarakat yang membudidayakan jamur merang selalu memperoleh keuntungan, karena terdapat kemungkinan mengalami kerugian. Para petani harus mengetahui cara bagaimana agar tidak mengalami kerugian. Maka dari itu penerapan metode

<sup>6</sup> Rifanti Vina Amalia, Pratiwi Ana, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggung Jawaban Sosial di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jemer” *Jurnal e investa* (Desember 2023): 108

<sup>7</sup> Khamdan Rifa’I, “Analisis Price Earning Ratio Dalam penilaian Harga Saham dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Asuransi Yang Go Public Di Burda Efek Jakarta” (Tesis, UNAIR Surabaya)

pencatatan pendapatan dan titik impas (*break even point*) itu sangat membantu para petani dalam peroses pembudidayaan jamur merang dari segi memberikan sebuah informasi kepada petani dalam jumlah target dalam peroses pembudidayaan yang harus di peroleh atau harus dicapai dalam satu kali peroses pembudidayaan.<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas mengkonsumsi makanan itu perlu dilakukan oleh seseorang agar bisnisnya bisa berjalan dan berkembang. Namun bagi konsumen, mengknsumsi makanan harus dilakukan agar mereka dapat bertahan hidup. Mengkonsumsi makan ini diperintahkan oleh Allah SWT untuk mengkonsumsi makanan yang baik. Mengkonsumsi makanan yang baik ini selaras dengan Alqurn Surat. Al-Mu'minun ayat 51 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ كُلُّوا مِنَ الطَّيْبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا

Artinya: “Wahai para rasul! Makanlah dari makanan yang baik-baik dan kerjakanlah kebaikan”<sup>9</sup>

Prospek budidaya jamur merang di Jember itu sangat menjanjikan. Jamur merang memiliki nilai ekonomis dapat dibilang tinggi, yang mana itu dikarnakan sebuah permintaan yang terus menerus. Budidaya jamur merang juga relatif mudah dan bisa dilakukan di rumah, sehingga bisa menjadi peluang usaha yang baik. Salah satu kelurahan yang banyak bekerja sebagai petani pembudidaya jamur merang di Jember yaitu Kelurahan Sempusari.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Ali “Analisis Break Even Point (BEP) Pada Pabrik Gula Di Kabupaten Takalar” (Skripsi, UMM Makasar,2018),3

<sup>9</sup> Alquran Surat . Al-Mu'minun ayat 51

<sup>10</sup> Farah Rizqi Fauziah, Djoko Soejono, “Analisis Pendapatan Usaha Jamur Merang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember,” SEPA: Vol. 15, No. 2 (Februari 2019) 173

Secara akuntansi pencatatan pendapatan itu sangat penting, dikarnakan pencatatan pendapatan atau perhitungan pendapatan itu dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai jumlah pendapatan (penerimaan) yang akan diperoleh dari hasil transaksi penjualan jamur merang dalam setiap periode. Pencatatan pendapatan yang akurat atau pencatatan yang baik, itu dapat membantu para petani budidaya jamur merang dalam memantau keuntungan bersih yang akan didapatkan, dan dapat membantu dalam membedakan antara pendapatan usaha dan keuntungan peribadi, serta dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang peningkatan dari usaha yang di jalankan.<sup>11</sup>

Permasalahan ketika seorang petani budidaya jamur merang itu tidak malakukan sebuah pencatatan pendapatan maka itu akan menyebabkan seorang petani tidak memiliki sebuah data yang jelas atau data yang sangat akurat mengenai komponen biaya tetap, biaya variabel, total penerimaan, dan laba bersih pada setiap produksi. Kondisi ini membuat evaluasi usaha menjadi subjektif (berdasarkan perkiraan), sehingga keputusan seperti penambahan skala usaha, pengendalian biaya, atau perubahan teknik budidaya tidak didukung informasi kkeuangan yang memadai.<sup>12</sup> Dampak positif dari seorang petani budidaya jamur merang dalam malaksanakan pencatatan pendapatan pada budidaya jamur merang yaitu 1) dapat mengoptimalkan biaya varibel

---

<sup>11</sup> Farah Rizqi Fauziah, Djoko Soejono,"Analisis Pendapatan Usaha Tani Jamur Merang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember," *SEPA*: Vol.15 No.22 (Februari 2009) 172-179

<sup>12</sup> Muhammad Amin, Tidar Aden Hawa,"Kelayakan Finansial Usaha Tani Merang Di Desa Panti Kecamatan Pantii Kabupaten Jember,"*Jurnal Kubis* Vol.04 no.01 (2024)1-18

sehingga dapat membantu produksi lebih efisien dan membantu ikut menaikkan kontribusi terhadap ekonomi lokal, 2) dapat membantu meningkatkan pendapatan bersih.

Yang mana hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Cici Djafar, Asda Rauf, Ramlan Mustafa dengan judul penelitian “Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Penggunaan Faktor Perproduksi Usahatani Padi Sawah Di Gapoktan Tio Olami Kabupaten Bone Bolango”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya dengan adanya perhitungan pendapatan itu dapat membantu bagi masyarakat yang bekerja dibidang usahatani padi sawah di Gapoktan Tio Olami, Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1,185,649,932/panen dalam luasan lahan 0,62 hektar. Perbedaan penelitian yang lakukan oleh peneliti dengan Cici Djafar dan kawan-kawan itu terdapat pada tempata penelitian dan jenis subjek yang diteliti.<sup>13</sup>

Pencatatan titik impas (*Break Even Point*) itu sangat penting bagi para petani karena analisis titik impas itu membantu para petani untuk mengetahui jumlah minimal produksi dan harga jual yang harus dicapai. Hal ini bertujuan agar usaha budidaya yang dijalankan tidak mengalami sebuah kerugian selain itu metode titik impas dapat membantu dalam menentukan target produksi

---

<sup>13</sup> Cici Djafar, Asda Rauf, Ramlan Mustafa,” Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Penggunaan Faktor Produksi Usaha Padi Sawah Di Gapoktan Tio Olami Kabupaten Bone Bolango,” *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis)* No. 105 (April 2022) <https://ejurnal.agribisnis.uho.ac.id/index.php/JIA>

yang realistik, dapat membantu dalam mengendalikan biaya produksi agar tetap efisien.<sup>14</sup>

Permasalahan ketika seorang petani tidak melakukan perhitungan *Break Even Point* maka itu akan menyebabkan seorang petani budidaya jamur merang itu akan kesulitan dalam memprediksi secara akurat kapan usaha mereka akan mulai menghasilkan sebuah keuntungan. Seorang petani budidaya jamur merang tidak akan mengetahui secara menditael terkait biaya tetap (seperti biaya sewa dan biaya penyusutan) dan biaya variabel (seperti benih, jerami biaya pengomposan dll ). Ketidak tahuhan mengenai angka-angka ini akan menyebabkan petani kesulitan menidentifikasi bagian mana yang harus melakukan penghematan biaya dapat dilakukan.<sup>15</sup> Dampak positif dari seorang petani budidaya jamur merang dalam melakkukan perhitungan *break even point* yaitu dapat menyetabilakan pendapatan dari budiaya jamur dan mencapai titik impas dengan cepat, dapat mengurangi kerugian akibat fluktuasi pasar.

Hal ini yang mana selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Novelia Kewetwry, Rikoles Latumahina, Fret Danni Iek, Elsa Rumetwa, Mentina Pasaribu, Victor Sipayung, Daud Hiluka, Susana M. W. Muskitta dengan judul “Analisis *Break Even Poin* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan

---

<sup>14</sup> Bif Hamzah Willian, Yus Darusman, Cecep Pardani,” Analisis Titik Impas Usaha Tani Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) (Studi Kasus di Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis),606, <https://media.neliti.com/media/publications/276052-analisis-titik-impas-usahatani-jamur-tir-5ee6814e.pdf>

<sup>15</sup> Widya Pangestika,”6 Manfaat & Rumus Break Even Point yang harus anda ketahui,” *Mekari Jurnal* (November 2025) <https://www.jurnal.id/id/blog/manfaat-rumus-breakeven-point-yang-harus-anda-ketahui>

Laba Pada Usaha Gorengan KUD Kota Sorong". Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwasanya perencanaan laba yang telah di tetapkan oleh usaha gorengan Kud itu sudah mengalami peningkatan pada bulan februarari maka dari itu perencanaan laba dengan metode *break even point* itu harus dilanjutkan.<sup>16</sup> Perbedaan dari penelitian saya dengan penelitian yang dilakukan oleh Novelia Kewetwry dan kawan-kawan itu terletak pada dari segi lokasi penelitian dan variabel yang diteliti.<sup>17</sup>

Dari beberapa penjelasan terkait tentang prospek daya minat masyarakat Kota Jember untuk mengonsumsi jamur merang dan berabapa kelebihan dari melakukan pencatatan pendapatan beserta *break even poin* itu dapat membantu para petani budidaya jamur merang maka dari itu saya membuat sebuah judul penelitian yang mana itu memperatekan metode *Break Even Point* dan pendapatan sehingga dapat membantu para petani dalam menyelesaikan beberapa permasalahan yang dihadapi.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari beberapa fenomena dan beserta permasalahan yang terdapat di konteks penelitian, maka peneliti akan memfokuskan masalah sebagai berikut

---

<sup>16</sup> Novelia Kewetwry, Rikoles Latumahina, Fret Danni Iek, Elsa Rumetwa,Mentina Pasaribu, Victor Sipayung, Daud Hiluka, Susana M. W. Muskitta," Analisis *Break Even Point* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Gorongan KUD Kota Sorong," *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* Vol. 2, No. 2 (April 2024)

<sup>17</sup> Novelia Kewetwry, Rikoles Latumahina, Fret Danni Iek, Elsa Rumetwa,Mentina Pasaribu, Victor Sipayung, Daud Hiluka, Susana M. W. Muskitta," Analisis *Break Even Point* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Gorongan KUD Kota Sorong," *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* Vol. 2, No. 2 (April 2024)

1. Bagaimana cara pencatatan dan perhitungan pendapatan dari budidaya jamur merang di Dusun Durbugan Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Bagaimana analisis metode titik impas (*break Even Point*) untuk penentuan harga jual jamur merang.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang menggambarkan apa yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh penulis. Tujuan ini memberikan arah dan fokus pada penelitian, membantu penulis dalam menentukan metode dan strategi yang akan digunakan. Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana cara pencatatan dan perhitungan pendapatan dari usaha budidaya jamur merang di Dusun Durbugan Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
2. Mengetahui bagaimana analisis metode titik impas (*break Even Point*) untuk penentuan harga jual jamur merang.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian berupa manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember:Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021),39

## 1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembantu bagi para pelaku budidaya jamur dalam segi dapat membantu dalam mengatasi pengelolaan atau pemanfaatan dari pendapatan yang diterima dan dapat mengetahui kapan modal yang telah dikeluarkan dapat kembali dalam segi penjualan perkapisitas pendapatan dalam sekali budidaya. Dan dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti selanjutnya sehingga kegiatan penelitian berjalan dengan hasil yang baik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1), dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya dalam segi akuntansi bagi para budidaya jamur dan lain sebagainya.

### b. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menambah bahan kajian kepustakaan yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi terhadap budidaya jamur, serta dapat dijadikan sebagai literatur atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

### c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para petani budidaya jamur dalam masalah pengelolaan pendapatan yang di peroleh agar dapat memaksimalkan usaha budidayanya dan agar para

petani budidaya jamur dapat mengetahui kapan modalnya akan kembali dalam sekali panen dalam sekali budidaya membutuhkan berapa kilo, bahkan sampai berapa kuintal, khususnya bagi para petani budidaya jamur di Dusun Durbugan Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

#### E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagai mana yang dimaksut oleh peneliti.<sup>19</sup> Dalam konteks penelitian ini, beberapa definisi istilah penting yang relevan adalah sebagai berikut:

##### 1. Usaha Budidaya Jamur

Usaha budidaya jamur merupakan salah satu usaha yang memiliki potensi bisnis yang cukup menjanjikan terutama bagi masyarakat indonesia. Jamur yang dapat dibudidayakan di indonesia itu sangat banya macamnya seperti jamur yang akan saya jadikan sebagai bahan penelitian yaitu jamur merang. Jamur merang dalam pembudidayaannya dari segi media yang dijadikan tempat tumbuhnya itu bisa menggunakan salah satu sumber daya yang tersedia secara berkelanjutan, serta dapat mengurangi limbah dari pertanian yaitu limbah padi atau yang bisa kita kenal sebagai

---

<sup>19</sup> Tim Peknyususn, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember, UIN KHAS Jember, 2021) 46

jerami.<sup>20</sup> Pemanfaatan jerami sebagai media tanam jamur merang itu merupakan salah satu pemanfaatan dari sumberdaya alam yang tersedia melimpah di sekitar kita atau juga bisa disebut juga sebagai pemanfaatan dari sebuah limbah padi secara maksimal dan dari sisa media dalam budidaya jamur jugak bisa digunakan sebagai pupuk organik.<sup>21</sup>

## 2. Pendapatan

Pendapat merupakan sebuah hasil yang kita dapatkan atau kita terima dari sebuah kegiatan operasional sebuah perusahaan, baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun yang bergerak di sektor usaha. Yang mana pendapatan tersebut dalam bentuk sebuah gaji, bagi hasil, upah/imbalan, laba.

## 3. Titik Impas (*Break Even Point*)

Titik impas atau *Break Even Point* merupakan sebuah cara yang dapat digunakan untuk mengetahui volume penjualan minimum yang harus dicapai agar suatu usaha tidak mengalami sebuah kerugian, dan tidak juga memperoleh sebuah keuntungan atau laba atau kata lain labanya samadengan nol. Pengertian lain. Titik impas adalah volume penjualan yang harus dicapai sebuah perusahaan atau semacamnya seperti tempat budidaya dan juga peternakan agar perusahaan dan lain sebagainya tidak

---

<sup>20</sup> Cara budidaya jamur merang media jerami yang efektif. <https://kumparan.com/seputar-hobi/cara-budidaya-jamur-merang-media-jerami-yang-efektif-21dOPPN8k3o/2>

<sup>21</sup> Putri Nadia Azalia, Yusuf Mohamad, "Analisis Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kampung Durian Kabupaten Jember (Studi Kasus Desa Pakis Kecamatan Panti) *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 4, no 2 (September 2024): 126, <https://ejurnal.uij.ac>.

akan mengalami sebuah kerugian dan juga tidak mendapatkan laba sama sekali.

#### F. Sistematika Pembahasan

- BAB I : Bab ini menjelaskan mengenai Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah
- BAB II : Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu serta kajian teori
- BAB III : Bab ini menguraikan menenai metode penelitian yang dijadikan bahan untuk mencari data, yaitu meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Keabsahan dan juga Tahap-Tahap Penelitian
- BAB IV : Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang sudah di teliti mengenai Pencatatan Pendapatan dan Metode *Break Even Point*
- BAB V : Bab ini adalah bab terakhir yang menelaskan tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah sumber rujukan bagi peneliti untuk mengerjakan penelitian, sebagai perbandingan posisi penelitian dan untuk menunjukkan keorisinalitas penelitian. Penelitian terdahulu memiliki model penelitian yang sama, akan tetapi juga terdapat perbedaan baik dalam jenis obyek dan subyek, tahun penelitian, dan permasalahan yang di teliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sumber rujukan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Tri Legowo Wati, Nedi Hendri, Jawoto Nusantoro dengan judul “Analisis Penggunaan *Payback Periodik, Avarage Rate of Return Benefit Cost-Ratio, dan Break Even Point* Dalam Menilai Kelayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam membudidayakan jamur merang di Bantul.

Penelitian ini menggunakan peneitian kualitatif deskriptif dikarnakan penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan kondisi yang alamiah (natural setting), hasil penelitian menunjukan bahwasanya usaha budidaya jamur merang di Bantul, khususnya PKUR jamur merang, layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Tri Legowo Wati, Nedi Hendri, Jawoto Nusantoro,” Analisis Penggunaan *Payback Periode, Average Rate of Return, Benefit Cost-Ratio, dan Break Even Point* dalam Menilai Kelayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *Expensive Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 1, 2025

2. Novelia Kewetwry, Rikoles Latumahina, Fret Danni Iek, Elsa Rumetwa, Mentina Pasaribu, Victor Sipayung, Daud Hiluka, Susana M. W. Muskitta dengan judul “Analisis *Break Even Poin* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Gorengan KUD Kota Sorong”

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis *break even point* sebagai alat perencanaan laba pada usaha gorengan Kud. Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang melibatkan survei, dikarnakan dalam pengumpulan data nya menggunakan teknik wawancara secara langsung ke masyarakat dan survei secara langsung. Dari pendekatan ini dapat mendapatkan data perimer mengenai volume penjualan, harga jual, biaya tetap dan biaya variabel yang bersangkutpaut dengan usaha gorengan Kud, hasil dari penelitian ini menunjukan bahwasanya perencanaan laba yang telah di tetapkan oleh usaha gorengan Kud itu sudah mengalami peningkatan pada bulan februarari maka dari itu perencanaan laba dengan metode *break even point* itu harus dilanjutkan.<sup>24</sup>

3. Mhd Thori Azhar dengan judul penelitian “Pengaruh Model Kerja, Motivasi, dan Promosi Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus UMKM Dodol Pasar Bengkel Serdang Bedagai”

---

<sup>24</sup> Novelia Kewetwry, Rikoles Latumahina, Fret Danni Iek, Elsa Rumetwa,Mentina Pasaribu, Victor Sipayung, Daud Hiluka, Susana M. W. Muskitta,” Analisis *Break Even Point* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Gorongan KUD Kota Sorong,” *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* Vol. 2, No. 2 (April 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dalam satu kegiatan usaha yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha atau perusahaan. Salah satu tujuan didirikanya suatu usaha atau perusahaan antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan maka perusahaan atau usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif digunakan dikarnakan analisis datanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang dianalisis. Penelitian ini menunjukan bahwasanya setelah modal kerja dan promosi telah ditetapkan pada pedagang dodol, itu memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang dodol Pasar Bengkel Sardang Bedagai. Sedangkan motivasi setelah diterapkan oleh pedagang dodol itu tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagangan dodol Pasar Bengkel Sardang Bedagai.<sup>25</sup>

4. Ariani Maghfiroh, Pawana Nur Indah, Mirza Andriani Syah dengan judul “Studi Kelayakan Bisnis di UD. Budidaya jamur Tiram Putih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo”

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dari aspek bisnis yang dilaksanakan di UD. Budidaya jamur tiram putih di Kecamatan Buduran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mana peneliti memperoleh informasi dengan mengumpulkan

---

<sup>25</sup> Mhd Thori Azhar, “Pengaruh modal kerja, motifasi, dan promosi terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai Variabel moderaasi: studi kkasus UMKM Dodol Pasar Bengkel Serdang Berbagi.” *Economic Reviews Jurnal* Vol. 3, No. 1 (2024)

data/informasi secara berkesinambungan dari waktu ke waktu. Data perimer didapatkan melalui peroses wawancara secara langsung dengan pemilik usaha budidaya jamur tiram putih. Hasil penelitian menunjukan bahwasannya UD. Budidaya Jamur Tiram di Kecamatan Duburan itu memberikan banyak kontribusi dalam meningkatkan pendapatan bagi sejumlah warga lokal maka daritu bahwasannya bisnis budidaya jamur tiram putih di UD. Budidaya Jamur Tiram di Kecamatan Duburan, Kabupaten Sidoarjo layak untuk di teruskan.<sup>26</sup>

5. Minasari Nasution, Abdul Gani, Emilia Embun Sari, Ayu Wirda Ningsih dengan judul “Penerapan *Break Even Point* dan Perencanaan Laba Dalam Menilai Kinerja Pada Ptptn-III Medan”

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai perihal penjualan yang harus di pertahankan oleh Ptptn III Perkebunan Nusantara Medan agar tidak mengalami sebuah kerugian, dan untuk mengetahui jumlah penjualan minimal yang harus dicapai pada jumlah laba yang direncanakan oleh Ptptn III Medan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kuantitatif dikarnakan peneliti dalam pengumpulan data itu menggunakan dokumentasi, dan analisis data menggunakan rumus titik impas dan margin keamanan. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa perhitungan dengan menggunakan BEP dalam rupiah itu sangat membantu PT Perkebunan Nusantara dalam

---

<sup>26</sup> Ariani Maghfiroh, Pawana Nur Indah, Mirza Andrian Syah, “Studi elayakan Bisnis di UD. Budidaya Jamur Tiram Putih Kecamatan Buduran Kabupatn Sidoarjo,” *Jurnal Ilmiah Respati* Vol. 15, No. 3 (Desember 2024)

mempertahankan penjualannya dan memberikan informasi perihal minimal penjualan yang harus dicapai untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan oleh PT Perkebunan Nusantara III Medan.<sup>27</sup>

6. Ferisanti, Febrisi Dewita, Supardi, Mislawardah “Analisis *Break Even Point* (BEP) Terhadap Laba Perusahaan”

Tujuan dari penelitian ini yang mana membahas tentang *break even point* dan tujuanya yaitu untuk memberikan gambaran tentang *break even point* dan juga bagaimana kaitannya dengan laba atau profit perusahaan serta memberikan gambaran bagaimana hasil dari kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan literatur review yang mana bertujuan untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung permasalahan dalam memecahkan permasalahan yang sedang di teliti dan bertujuan untuk mengetahui gambaran yang berkenan dengan apa yang udah dikerjakan oleh orang lain. Hasil penelitian menunjukan bahwasannya dengan adanya BEP atau penerapan BEP itu dapat menjadikan perusahaan menjadi lebih hati-hati dalam mengambil langkah dalam menentukan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Minasari Nasution dkk, penerapan Break Even Point dan Perencanaan laba dalam menilai kinerja keuangan pada Pttn-III Medan,”*jurnal of science research* volume 3 nomer3 tahun 2023

<sup>28</sup> Feriisanti, Febrisi Dwita, Supardi, Mislawardah,” Analisis Break Event Point (BEP) terhadap laba perusahaan,”*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 29 Nomer4 (Oktober-Desember 2023)

7. Cici Djafar, Asda Rauf, Ramlan Mustafa dengan judul penelitian “Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Penggunaan Faktor Peroduksi Usahatani Padi Sawah Di Gapoktan Tio Olami Kabupaten Bone Bolango”

Tujuan penelitian ini untuk menghitung jumlah pendapatan usahatani yang akan diterima oleh petani padi sawah di Kabupaten Bone Bolongo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarnakan dalam pengumpulan sempel itu harus memenuhi beberapa ketentuan dari teknik purposive sampling. Hasil dari penelian menunjukan bahwasanya dengan adanya perhitungan pendapatan itu dapat membantu bagi masyarakat yang bekerja dibidang usahatani padi sawah di Gapoktan Tio Olami, Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1,185,649,932/panen dalam luasan lahan 0,62 hektar. Untuk meningkatkan hasil produksinya, maka usahatani padi sawah Gapoktan Tio Olami yang berada di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bonebolango perlu memperhatikan mengenai temuan ini dimana penggunaan faktor sudah mencapai tingkat tidak optimal dalam hal ini lahan dan pestisida perlu dikurangi agar hasil produksi dapat meningkat.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Cici Djafar, Asda Rauf, Ramlan Mustafa,” Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Penggunaan Faktor Produksi Usaha Padi Sawah Di Gapoktan Tio Olami Kabupaten Bone Bolango,” *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis)* No. 105 (April 2022) <https://ejurnal.agribisnis.uho.ac.id/index.php/JIA>

8. Ratna Ayu Yuliani dengan judul “Analisis *Break Even Point* (BEP) sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UMKM Nara Grosir Desa Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal”

Penelitian bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan pada bulan Mei tahun 2021 untuk merencanakan laba pada bulan Juni tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dikarnakan peneliti dalam pengumpulan data itu menggunakan teknik wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa perhitungan BEP (rupiah) pada bulan mei tahun 2021 sebesar Rp. 54.042.553 sedangkan BEP (Unit) sebesar 1.633. apabila perencanaan laba UMKM mau di capai maka harus mencapai terget penjualan yang telah di ketahu dan apabila sebaliknya maka akan mengakibatkan sebuah kerugian yang akan didapatkan.<sup>30</sup>

9. Pariskila Manuho, Zevania Makalare, Trixie Mamangey, Novi Swandari Budiarso dengan judul “Analisis *Break Even Point* (BEP)”

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada kita bahwasannya analisis *break even point* itu sangan mambantu kita dalam menentukan sebuah titik impas atau keadaan dimana untuk kita mengetahui pada sebuah volume penjualan atau produksi berapakah suatu perusahaan agar mencapai laba tertentu. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>30</sup> Ratna Ayu Yuliani, “Analisis *Break Even Point* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UMKM Nara Grosir Desa Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal” (Skripsi, Poltek Harapan Bersama Kota Tegal, 2021)

penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan contoh studi kasus dikarnakan penelitian ini dengan langsung memberikan contoh perhitungan yang mana itu sudah sesuai dengan metode perhitungan BEP. Penelitian ini menunjukan bahwasannya analisis BEP dapat drasakan manfaatnya apabila titik impas BEP dapat dipertahankan selama periode tertentu.<sup>31</sup>

10. Muhamad Nanang Rifai'I, Khafid Ismail, Syaiful Anam dengan judul "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masyarakat atau Produksi Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Penghasilan Keluarga di Desa Kurungan Nyawa I"

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah memberikan pelajaran dan membimbing masyarakat atau produsen jamur tiram dalam menyusun laporan keuangan sampai selesai. Penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu sosialisasi dan perkenalan dikarnakan dalam tahapan ini mengadakan perkenalan dengan kelompok masyarakat atau produsen budidaya jamur tiram. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan itu sangat berpengaruh terhadap proses budidaya jamur tiram. Semakin besar usaha yang dimiliki, maka semmmakit rumit laporan keuangan. Akan tetapi menjed kemudahan untuk dapat membedakan uang pribadi dan uang usaha.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Pariskila Manuho, Zevania Makalare, dkk," Analisis *Break Even Point* (BEP)," *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, Vol. 5, No. 1 (2021)

<sup>32</sup> Muhamad Nanang Rifa'I, Khafid Ismail, Syaiful Anam," Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masyarakat atau Produksi Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	persamaan	Perbedaan
1	Tri Legowo Wati, Nedi Hendri, Jawoto Nusantoro 2025	Analisis Penggunaan <i>Payback Periode, Average Rate of Return, Benefit Cost-Ratio</i> , dan <i>Break Even Point</i> dalam Menilai Kelayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Penelitian yang dilaksanakan oleh Tri Legowo Wati, Nedi Hendri, Jawoto Nusantoro dengan peneliti itu sama-sama menggunakan metode <i>Break Even Point</i> dalam perhitungan laba yang akan didapatkan.	Perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Tri Legowo Wati, Nedi Hendri, Jawoto Nusantoro dengan penulis itu terletak pada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan. <sup>33</sup>
2	Novelia Kewetwry, Rikoles Latumahina, Fret Danni Iek, Elsa Rumetwa, Mentina Pasaribu, Victor Sipayung, Daud Hiluka, Susana M. W. Muskitta 20024	Analisis <i>Break Even Point</i> (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Gorongan KUD Kota Sorong	Penelitian yang dilaksanakan oleh Novelia Kewetwry, Rikoles Latumahina, Fret Danni Iek, dkk dengan penulis itu sama-sama menggunakan metode <i>Break Even Point</i> sebagai alat penghitungnya.	Perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Novelia Kewetwry, Rikoles Latumahina, Fret Danni Iek, dkk dengan penulis itu terletak pada dari segi lokasi penelitian dan variabel yang diteliti. <sup>34</sup>
3	Mhd Thori Azhar 2024	Pengaruh Modal Kerja, Motivasi, dan Promosi	Persamman penelitian antara Mhd Thori	Perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh

Penghasilan Keluarga di Desa Kurungan Nyawa I,” Jurnal Indonesia Mengabdi Vol. 3, No. 1 (Juni 2021)

<sup>33</sup> Tri Legowo Wati, Nedi Hendri, Jawoto Nusantoro,” Analisis Penggunaan *Payback Periode, Average Rate of Return, Benefit Cost-Ratio*, dan *Break Even Point* dalam Menilai Kelayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *Expensive Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 1, 2025

<sup>34</sup> Novelia Kewetwry, Rikoles Latumahina, Fret Danni Iek, Elsa Rumetwa, Mentina Pasaribu, Victor Sipayung, Daud Hiluka, Susana M. W. Muskitta,” Analisis *Break Even Point* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Gorongan KUD Kota Sorong,” *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* Vol. 2, No. 2 (April 2024)

		Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus UMKM Dodol Pasar Bangkel Serdang Berbagi.	Azhar dengan penulis itu terletak pada sama-sama menggunakan metode perhitungan pendapatan.	Mhd Thori Azhar dengan penulis itu terletak pada lokasi penelitian yang diambil. <sup>35</sup>
4	Ariani Maghfiroh, Pawana Nur Indah, Mirza Andrian Syah 2024	Studi Kelayakan Bisnis di UD. Budidaya Jamur Tiram Kecaman Putih Buduran Kabupaten Sidoarjo	Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dengan Ariani Maghfiroh Dkk itu terletak pada sama-sama menggunakan metode perhitungan pendapatan.	Perbedaan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dengan Ariani Maghfiroh dkk itu terletak pada lokasi penelitian dan variabel yang diteliti <sup>36</sup>
5	Minasari Nasution dkk 2023	Penerapan Break Even Point dan perencanaan laba dalam menilai kinerja keuangan pada Ptpn-III Medan	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Minasari Nasution dkk itu sama-sama melakukan penerapan Break Even Point	Perbedaan nya itu penelitian yang dilakukan oleh Minasari Nasution dkk itu terletak pada dari segi lokasi penelitian <sup>37</sup>
6	Ferisanti, Febrisi Dewita, dkk 2023	Analisis break even point (BEP) terhadap laba perusahaan.	Penelitian yang dilakukan oleh Ferisanti, febrisidewita dkk itu sama-sama menggunakan	Penelitian yang dilakukan oleh Ferisanti, Febrisi dwita dkk, itu perbedaanya terletak pada

<sup>35</sup> Mhd Thori Azhar, "Pengaruh modal kerja, motifasi, dan promosi terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai Variabel moderaasi: studi kasus UMKM Dodol Pasar Bengkel Serdang Berbagi." *Economic Reviews Jurnal* Vol. 3, No. 1 (2024)

<sup>36</sup> Ariani Maghfiroh, Pawana Nur Indah, Mirza Andrian Syah, "Studi elayakan Bisnis di UD. Budidaya Jamur Tiram Kecaman Buduran Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Ilmiah Respati* Vol. 15, No. 3 (Desember 2024)

<sup>37</sup> Minasari Nasution dkk, penerapan Break Even Point dan Perencanaan laba dalam menilai kinerja keuangan pada Ptpn-III Medan," *jurnal of science research volume 3 nomer3 tahun 2023*

			metode Even Poin.	Break Even Poin.	tempat peelitian yang dilaksanakan. <sup>38</sup> lokasi
7	Cici Djafar, Asda Rauf, Ramlan Mustafa 2022	Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Penggunaan Faktor Produksi Usaha Padi Sawah Di Gapoktan Tio Olami Kabupaten Bone Bolango	Penelitian yang dilakukan oleh Cici Djafar, Asda Rauf, Ramlan Mustafa wattimena dan penulis ini sama menggunakan metode perhitungan pendapatan untuk menentukan berapa keuntungan yang akan kita dapatkan	Penelitian yang dilakukan oleh Cici Djafar, Asda Rauf, Ramlan Mustafa dan peneliti sekarang itu terletak pada tempata penelitian dan jenis subjek yang diteliti. <sup>39</sup>	Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Cici Djafar, Asda Rauf, Ramlan Mustafa dan peneliti sekarang itu terletak pada tempata penelitian dan jenis subjek yang diteliti. <sup>39</sup>
8	Ratna Ayu Yuliani 2021	Analisis Break Even Point (BEP) sebagai alat perencanaan laba pada UMKM nara grosir Desa Grogol Kecamatan DukuhTuri Kabupaten Tegal	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Ayu Yuliani itu sama-sama melakukan penerapan analisis Break Even Point	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Ayu Yuliani itu terletak pada segi lokasi penelitian dan variabel yang diteliti. <sup>40</sup>	Perbedaan antara penelitian yang dilaksanakan oleh Ratna Ayu Yuliani itu terletak pada segi lokasi penelitian dan variabel yang diteliti. <sup>40</sup>
9	Pariskila Manuho, Zevania Makalare, dkk 2021	Analisis Break Even Point (BEP)	Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Pariskila Manuho, Zevania	Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Pariskila Manuho, Zevania	Perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Pariskila Manuho, Zevania Makalare, dkk dengan penulis

<sup>38</sup> Feriisanti, Febrisi Dwita, Supardi, Mislawardah," Analisis Break Event Point (BEP) terhadap laba perusahaan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 29 Nomor4 (Oktober-Desember 2023)

<sup>39</sup> Cici Djafar, Asda Rauf, Ramlan Mustafa," Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Penggunaan Faktor Produksi Usaha Padi Sawah Di Gapoktan Tio Olami Kabupaten Bone Bolango," *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis)* No. 105 (April 2022) <https://ejurnal.agribisnis.uho.ac.id/index.php/JIA>

<sup>40</sup> Ratna Ayu Yuliani, "Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UMKM Nara Grosir Desa Grogol Kecamatan DukuhTuri Kabupaten Tegal" (Skripsi, Poltek Harapan Bersama Kota Tegal, 2021)

			Makalare, dkk dengan penulis itu sama-sama menggunakan metode <i>Break Even Point</i> (BEP).	itu terletak pada lokasi penelitian yang laksanakan. <sup>41</sup>
10	Muhamad Nanang Rifa'I, Khafid Ismail, Syaiful Anam. 2021	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masyarakat atau Produksi Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Penghasilan Keluarga di Desa Kurungan Nyawa I	Persamaan penelitian yang dilaksanaan oleh Muhamad Nanang Rifa'I, Khafid Ismail, Syaiful Anam dengan penulis itu terletak pada peroses pencatatan pendapatan yang rapi dan benar.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Nanang Rifa'I, Khafid Ismail, Syaiful Anam dan penulis itu terletak pada lokkasi penelitian dan beerapa metode pencatatan yang digunakan oleh para peneliti. <sup>42</sup>

Sumber: Data Diolah Peneliti 2025.

## B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan pembahasan teori yang berikaitan dengan judul penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

Berikut teori- teori yang dibahas, antara lain:

<sup>41</sup> Pariskila Manuho, Zevania Makalare, dkk," Analisis *Break Even Point* (BEP)," *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, Vol. 5, No. 1 (2021)

<sup>42</sup> Muhamad Nanang Rifa'I, Khafid Ismail, Syaiful Anam," Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masyarakat atau Produksi Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Penghasilan Keluarga di Desa Kurungan Nyawa I," *Jurnal Indonesia Mengabdi* Vol. 3, No. 1 (Juni 2021)

## 1. Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mendefinisikan pendapatan sebagai sebuah penghasilan yang didapatkan dari sebuah kegiatan pelaksanaan aktifitas entitas yang biasa dan di kenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.<sup>43</sup> Pendapatan itu dapat diartikan sebagai sebuah penghasilan yang timbul dari kegiatan atau pelaksanaan aktivitas emtitas yang biasa kita kenal dengan sebutan yang sering kita dengar yaitu berupa sebuah bentuk penjualan produksi, sewa, royalti, bunga dan jasa yang dihasilkan.<sup>44</sup> Dan dari segi macam-macam pendapatan, pendapatan itu dapat dibagi menjadi beberapa yaitu:

1) Pendapatan operasional merupakan hasil yang didapatkan secara langsung dari sebuah kegiatan operasional dari sebuah perusahaan

sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan.<sup>45</sup>

2) Pendapatan non operasional merupakan sebuah pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak adanya sebuah hubungan

---

<sup>43</sup>Oktavia Indah Lestaei,"Pengertian Pendapatan" Repository STEI, pdf,:6, <http://repository.stei.ac.id/6383/3/bab%202.pdf>

<sup>44</sup>Mauliyah Nur Ika, "Strategi Penentuan Harga Jual Sayur Pada Pedagang Pasar Tradisional ( Studi Fenomenologi Pedagang Sayur di Blitar)" *Jurnal Ecoment Global* Volume 3 No 1 edisi (Februari 2018): 77, <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EG/article/view/359/400>

<sup>45</sup>Oktavia Indah Lestaei,"Pengertian Pendapatan" Repository STEI, pdf,:6, <http://repository.stei.ac.id/6383/3/bab%202.pdf>

dengan segala sesuatu kegiatan mupun dengan usaha yang bersifat pokok dengan kegiatan perusahaan.<sup>46</sup>

### b. Perhitungan Pendapatan

Perhitungan pendapatan merupakan sebuah cara yang dapat digunakan oleh sebuah perusahaan agar untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang di terima atau di peroleh, pendapatan itu juga harus di hitung dengan pasti dikarnakan analisis perhitungan pendapatan dengan baik maka dapat membantu sebuah bisnis bertahan dimas depan.<sup>47</sup> Sebuah perusahaan selain memperhatikan dalam perhitungan pendapatan dengan baik juga sebuah perusahaan itu harus mengetahui tentang perihal biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan selama peroses kegiatan usaha yang sedang berlangsung. Biaya-biaya tersebut bisa dihitung menggunakan harga pokok produksi

Mulyadi menjelaskan bahwasanya menentukan harga pokok

produksi terdapat beberapa metode yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*.<sup>48</sup> Metode *full costing* merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menghitung biaya produksi dari suatu produk atau jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan kemudian di akumulasi dengan semua biaya yang berkaitan dengan produksi, yaitu biaya

---

<sup>46</sup> Oktafia Indah Lestaei, "Pengertian Pendapatan" Repository STEI, pdf,6, <http://repository.stei.ac.id/6383/3/bab%202.pdf>

<sup>47</sup> Herti Revi Almaningrum, Azizah Febriyanti Latifatul, Is'adi Munir, "Analisis Pengakuan Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) ULP Muncar," *Jurnal Penelitian Nusantara* Vol 1, no 3 (Maret 2025): 337-381, <https://padangjurnal.web.id/index.php/menuulis/article/view/127/121>

<sup>48</sup> Eko Purwanto, Sinta Sukma Watini "Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit)," *Jurnal Of Applied Managerial Accounting*, Vol.4.. No.2:(2020) 250

langsung, biaya tidak langsung dan juga beserta biaya overhead.<sup>49</sup>

Sedangkan dengan metode selanjutnya adalah *variabel costing* merupakan salah satu metode akuntansi yang digunakan untuk mengitung seberapa besar biaya yang di keluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan proses produksi dari suatu produk atau jasa. Yang mana dalam metode ini melibatkan biaya yang berubah-ubah dikarnakan mengikuti jumlah berapa volume barang yang akan di produksi, seperti halnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya laian laian yang berkaitan dengan produksi.<sup>50</sup>

Artinya: Akuntansi adalah kumpulan pengetahuan dan fungsi yang berhubungan dengan pembuatan, pengautentikasian, pencatatan, pengklasifikasi, pemrosesan, pengikhtisaran, analisis, penafsiran, dan penyediaan informasi yang dapat diandalkan dan signifikan secara sistematis yang mencakup transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan. Hal ini diperlukan untuk pengelolaan dan pengoperasian suatu entitas dan untuk laporan yang harus disampaikan untuk memenuhi kepercayaan atau tanggung jawab lainnya.<sup>51</sup>

Untuk menghasilkan sebuah harga jual produk yang akurat menggunakan metode *full costing*, dengan sebagai rumus perhitungan sebagai berikut

---

<sup>49</sup> Sri Mutmayani, "Perbandingan Metode *Variabel Coosting* Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pengelolaan Usaha Kopra"(Skripsi, UIN Alauddin Makasar,2019),7.

<sup>50</sup> Ifat Fauziah "Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Pemula dan Orang Awam (Tangerang, ilmu, 2019)

<sup>51</sup> Suwardjono, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta, 2018), 9.

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kera langsung	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxx
Biaya overead pabrik variabel	<u>xxx</u>
Jumlah harga pokok produksi	xxx

Setelah kita mengetahui mengenai harga pokok produksi, maka selanjutnya adalah kita tinggal menentukan harga jualnya. Menurut Mulyadi, dalam perihal menentukan harga nilai jual maka berdasarkan pendekatan biaya total dengan cara menghitung total biaya ditambah persentase tertentu, perhitungan harga nilai jual menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya total} + \text{persentase laba yang diharapkan}$$

Dalam perihal penghitungan dari segi pendapatan, itu terdapat dua cara perhitungan yaitu perhitungan penndapatan kotor dan perhitungan pendapatan bersih. Berikut akan diberikan cara perhitungan pendapatan:

$$\text{Pendapatan Kotor} = \text{TR} - \text{TC}^{52}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>52</sup> Ariani Maghfiroh, Pawana Nur Indah, Mirza Andrian Syah,"Studi Kelayakan Bisnis di UD. Budidaya Jamur Tiram Putih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Ilmiah Respati* Vol. 15, No. 3 Desember 2024.307

Keterangan:

$TR = \text{jumlah total pendapatan (Rp)}$

$TC = \text{jumlah harga pokok produksi (Rp)}$

$$TR = Q \cdot P$$

Dimana:

$TR = \text{jumlah total pendapatan (Rp)}$

$Q = \text{total pendapatan dari budidaya jamur selama 1 periode (kg)}$

$P = \text{harga setiap jamur (Rp)}$

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

$TC = \text{jumlah harga pokok produksi (Rp)}$

$FC = \text{Total biaya tetap}$

$VC = \text{Total biaya variabel}^{53}$

### c. Perhitungan Pendapatan Menurut Syariah

Perhitungan pendapatan secara islam itu berfokus kepada perhitungan zakat penghasilan. Zakat penghasilan yaitu mengeluarkan 25% dari penghasilan bersih (setelah dikurangi kebutuhan pokok) jika sudah mencapai nisab atau dari gaji kotor. Yang mana itu sesuai dengan Quran Surat Al-Baqoroh Ayat 43 yang berbunyi

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَاتَّوَا الرَّكْوَةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعَيْنِ

Artinya: "Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk."<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Ariani Maghfiroh, Pawana Nur Indah, Mirza Andrian Syah,".307

<sup>54</sup> Nuonline. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/43>

Dan tafsiranya: Setelah mengajak Bani Israil untuk memeluk Islam dan meninggalkan kesesatan, perintah utama yang disampaikan kepada mereka setelah larangan di atas adalah perintah untuk melaksanakan salat. Dan laksanakanlah salat untuk memohon petunjuk dan pertolongan Allah, tunaikanlah zakat untuk menyucikan hatimu dan menyatakan syukur kepada-Nya atas segala nikmat-Nya, dan rukuklah beserta orang yang rukuk, yakni kaum muslim yang beriman dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad . Penambahan perintah untuk rukuk setelah ada perintah untuk melaksanakan salat itu mengisyaratkan ajakan agar mereka memeluk Islam dan melaksanakan salat seperti salatnya umat Islam.

## 2. Titik Impas (*Break Even Point*)

### a. Pengertian Titik Impas (*Break Even Point*)

Menurut Mulyadi *Break Even Point* merupakan salah satu metode atau cara yang dapat digunakan oleh sebuah perusahaan agar perusahaan tersebut tidak akan mengalami sebuah kerugian yaitu dengan cara perusahaan tersebut harus mengetahui seberapa volume penjualan secara minimum agar dapat meminimalisir terjadinya sebuah kerugian, akan tetapi juga belum memperoleh sebuah laba yang deengan kata lain labanya samadengan nol. Pengertian lain, titik impas adalah sebuah volume penjualan yang harus tercapai oleh

sebuah perusahaan agar tidak mengalami sebuah kerugian dan juga tidak dapat sebuah laba sama sekali.<sup>55</sup>

b. Tujuan Titik Impas (*Break Even Point*)

Penggunaan metode titik impas (*Break Even Point*) bagi para petani atau pembudidaya jamur itu akan memberikan banyak kemanfaatan. Secara umum analisis titik impas itu dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengambil sebuah keputusan terkait dalam perencanaan keuangan, penjualan, dan produksi (budidaya). Dari uraian yang telah dijelaskan, bahwasanya terdapat sebuah keuntungan bagi para petani atau para budidaya jamur dalam segi mengambil sebuah keputusan apabila mengetahui analisis metode titik impas. Misalnya dengan sebuah informasi berupa dapat meminimalkan sebuah kerugian, dan dapat memaksimalkan sebuah keuntungan bagi para petani.<sup>56</sup>

c. Perhitungan Titik Impas (*Break Even Point*)

Dalam perhitungan BEP, ada beberapa komponen dari *Break Even Point* yang harus dipenuhi. Adapun komponen yang dimaksut, yaitu:

- 1) *Fixed Cost* atau biaya tetap. Biaya yang wajib dikeluarkan tempat budidaya jamur tanpa terpengaruh hasil produksi.

---

<sup>55</sup> Hendrik, “Pengertian Break Even Point: Fungsi, Tujuan, dan Rumus Perhitungan,” Gramedia (Blog), Mei 5, 2025, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-break-even-point/>

<sup>56</sup> Hendrik, “Pengertian Break Even Point: Fungsi, Tujuan, dan Rumus Perhitungan,”

- 2) *Variabel Cost* atau biaya variabel, yaitu biaya yang di keluarkan perusahaan dengan meyesuaikan jumlah produksi.
- 3) *Revenue* atau pendapatan yaitu total keseluruhan penghasil yang didapat dari penjualan.
- 4) *Profit* atau laba. Sering yang kita dengar yaitu keuntungan. Dimana perhitungannya yaitu pendapatan dikurangi dengan biaya tetap juga beserta biaya variabel.

Mengacu kepada ilmu akuntansi, perhitungan *Break Even Point* berfungsi untuk memperoleh sebuah persamaan antara biaya produksi dengan pendapatan dalam satu periode. Jika dilihat dari segi perhitungannya, ada dua rumus yang bisa digunakan sebagai cara perhitungan BEP untuk sebuah unit dan juga nominal rupiah.

Rumus BEP unit dan rupiah

$$\text{BEP} = \text{Biaya Tetap} : (\text{Harga pr Unit} - \text{Biaya Variabel per unit})$$

$$\text{BEP} = \text{Biaya Tetap} : \text{Margin Kontribusi per Unit}^{57}$$

Sedangkan perhitungan bep yang berbentuk mata uang yakni

$$\text{BEP} = \text{Biaya tetap} : 1 - (\text{biaya variabel perunit}/\text{harga jual peruni}^{58})$$

---

<sup>57</sup> Gattar Fath Athallah. "Ketahui Cara Menghitung Break Even Point (BEP) Unit dan Rupiah". Dikutip 24 juni 2024. <https://mekari.com/blog/cara-menghitung-bep/>

<sup>58</sup> Priska Manuho, Zevaniia Makalar DKK. "Analisis Break Even Poin (BEP)". Diutip 08 November 2025. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, vol. 5, No. 1, 2021, 21-28

### 3. Usaha Budidaya Jamur

#### a. Pengertian Budidaya Jamur

Budidaya jamur merupakan salah satu jenis usaha yang berkaitan dengan bahan pangan yang mana budidaya tersebut sangat patut untuk dikembangkan dikarnakan merupakan salah satu jenis usaha, karena dari segi pembudidayaanya itu tidak mengenal musim dan dari segi tempat pembudidayaanya itu tidak membutuhkan tempat yang sangat luas. Dan dari segi pemasarannya, untuk budidaya jamur untuk hari ini cukup tinggi perial permintaan di pasar

#### b. Budidaya jamur merang

Budidaya Jamur merang merupakan salah satu dari berbagai jenis jemur yang dapat dikonsumsi dan jamur merang tersendiri itu memiliki bahasa ilmiah yakni (*Volvariella Volvacea*). Jamur merang itu merupakan salah satu dari beberapa jenis jamur yang sangat diminati oleh masyarakat indonesia untuk di budidayakan, dikarnakan dalam pembudidayaan jamur merang tersendiri itu menggunakan media berupa jerami atau biasa disebut sebagai limbah padi.

Tata cara dalam pembudidayaan jamur merang itu pasti ada beberapa setep dalam pembudidayaan yaitu:

##### 1) Menyiapkan Tempat Budidaya

Sebelum akan dimulainya pembudidayaan lebih baiknya kita harus menyiapkan terlebih dahulu yaitu tempat yang akan digunakan sebagai tempat budidaya jamur merang. Yang mana

tempat tersebut biasa kita kenal sebagai kumbung. Gunanya kumbung selain sebagai tempat budidaya, kumbung juga berguna untuk mengatur naik turunnya suhu serta mengatur kelembapan dari pertumbuhan jamur merang yang masih dalam peroses pembudidayaan.<sup>59</sup>

## 2) Menyiapkan Peralatan Guna Menjaga Kelembapan Kumbung

Ketika kumbung sudah siap, maka selanjutnya kita harus menyiapkan beberapa alat pemanas. Seperti halnya pemanas ruangan dan electric blower. Yang mana kedua alat tersebut berfungsi sebagai penghasil panas dan penyalur panas yang bisa digunakan untuk mengatur temperatur suhu dalam kumbung agar didalam kumbung lembab dan memenuhi temperatur suhu sekitar 32 hingga 34 derajat Celsius.<sup>60</sup>

## 3) Pembelian Bibit Jamur Merang

Lagkah ketiga ini dari pembudidayaan jamur merang yaitu melakukan pembelian berupa bibit jamur merang, atau bisa juga dengan cara membuat bibit sendiri. Apabila bibit jamur itu dapat dari cara membeli maka kita harus pastikan bahwa bibir jamur merang yang kita beli itu merupakan kualitas bibit terbaik.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Siti M,” 10 Cara Budidaya Jamur Merang Beserta Manfaat” Artikel Tanaman Pangan <https://www.gramedia.com/bestseller/budidayajamurmerang>

<sup>60</sup> Siti M,” 10 Cara Budidaya Jamur Merang Beserta Manfaat” Artikel Tanaman Pangan <https://www.gramedia.com/bestseller/budidayajamurmerang>

<sup>61</sup> Siti M,” 10 Cara Budidaya Jamur Merang Beserta Manfaat” Artikel Tanaman Pangan <https://www.gramedia.com/bestseller/budidayajamurmerang>

#### 4) Menyiapkan Tempat Tanam Jamur

Media jamur merang itu menggunakan media yang sangat sering kita liat yaitu berupa jerami. Dalam segi menyiapkan media buat tempat budidaya yaitu dengan cara menumpuk jerami hingga menyusun berbentuk tumpukan lapisan, seperti

- a) Susun jerami hingga mencapai ketinggian 15 cm, dan kemudian dilanjutkan dengan menyiram air
- b) Terus ditumpuk sambil di balik dengan merata dan disiram lagi
- c) Susun hingga ketinggian mencapai 1,5 meter dengan lebar 2,5 meter dan panjang hingga 4 meter.
- d) Selanjutnya tutup tumpukan itu dengan pelastik.
- e) Tunggu hingga 2 hari sampai media yang akan digunakan tersebut matang.<sup>62</sup>

#### 5) Tambahkan Dolomit di Tempat Tanam

Setelah media yang telah dibiarkan selama 2 hari, kemudian ditambah dengan dolomit. Dolomit yang akan ditaburkan di atas media jerami maka terlebih dahulu campurkan dolomit dengan bekatul dengan takaran bekatul sebanyak 40 kg dengan dolomit sebanyak 24 kg lalu diaduk hingga merata.

---

<sup>62</sup> Siti M.,” 10 Cara Budidaya Jamur Merang Beserta Manfaat” Artikel Tanaman Pangan <https://www.gramedia.com/bestseller/budidayajamurmerang>

### 6) Membalik Tempat Tanam Jamur Merang

Setelah melakukan penaburan dolamit diatas jerami, maka selanjurnya adalah di aduk atau dibolak balik hingga tercampur merata perkiraan hingga 3 kali bolak balik. Apabila peroses bolak balik dari media jerami itu sempurna maka akan mengakibatkan berubahnya warna dari media jerami tersebut hingga kecoklatan maka media tersebut telah mengandung air sebanyak 65% hingga 75% serta tekstur jerami akan menjadi lunak.

### 7) Memasukkan Tempat Tanam Ke Dalam Kumbung

Setelah media jerami jadi maka tahap selanjutnya adalah menyusun media jerami atau media tanam kedalam kumbung dari media yang tebal hingga media yang disusun rapi diatasnya, dan dilanjutkan dengan menaburkan bibit jamur merang beserta kapur.<sup>63</sup>

### 8) Menebar Bibit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Setelah itu dilanjutkan dengan penaburan bibit jamur merang dengan cara sebagai berikut

- a) Kemudian ambil bibit jamur merang, dan kemudian dilanjutkan dengan penaburan bibit secara merata diatas media tanam

---

<sup>63</sup> Siti M., "10 Cara Budidaya Jamur Merang Beserta Manfaat," artikel Tanaman Pangan <https://www.gramedia.com/bestseller/budidayajamurmerang>

- b) Setelah itu, disiram dengan air dengan niatan atau dengan tujuan agar menjaga kelembapan dari media agar pertumbuhan jamur menjadi sempurna.
- c) Dan tahap terakhir adalah menutup rapat rapat kumbung.<sup>64</sup>

#### 9) Proses Memelihara Jamur Merang

Dalam memelihara perkembangan dari jamur merang, terdapat beberapa tips yang harus dilakukan. Yaitu:

- a) Usahakan menutup kumbung dengan rapat dengan tujuan menjaga kelembapan dari tempat jamur merang.
- b) Selalu menjaga agar lantai dari kumbung tidak kering
- c) Selalu menjaga suhu kumbung tetap berada di suhu yang telah di tentukan, sekitar suhu 32 derajat hingga 38 derajat celcius
- d) Jangan lupa untuk membuka kumbung ketika jamur merang telah berumur 4 hari dari penanaman bibit jamur.
- e) Jangan lupa untuk menyemprot media tanam dengan niatan untuk menjaga kelembapan media tanam, dan pada saat penyemprotan jangan sampai kena tubuh jamur.
- f) Rutin menyemprot jamur, dalam satu hari 2 kali yaitu waktu pagi serta siang hari menjelang petang.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Siti M,” 10 Cara Budidaya Jamur Merang Beserta Manfaat” Artikel Tanaman Pangan <https://www.gramedia.com/bestseller/budidayajamurmerang>

<sup>65</sup> Siti M,” 10 Cara Budidaya Jamur Merang Beserta Manfaat” Artikel Tanaman Pangan <https://www.gramedia.com/bestseller/budidayajamurmerang>

## 10) Memanen Jamur merang

Setelah beberapa langkah-langkah diatas sudah di terapkan. maka tinggal menunggu hingga jamur siap untuk di panen. Terdapat beberapa langkah-langkah dalam memanen jamur merang . yaitu:

- a) Jamur merang yang suadah layak di panen itu sekitar jamur yang telah berumur 10 hinga 11 hari semenjak proses penanaman
- b) Jamur merang yang layak di panen memiliki tinggi sekitar 3 hingga 6 cm, atau jamur yang masih berbentuk kancing.
- c) Cara yang dapat digunakan pada saat memetik jamur itu dengan cara memutar perlahan jamur merang. Dan ingat padasaat panen jamur merang jangan sampai menarik langsung.<sup>66</sup>

c. Budidaya Dalam Sudut Pandang Islam  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Quran Surat Ar-Ra'd ayat 4**

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعَةٌ مُتَجْوَرِّتٌ وَجَنَّتٌ مِنْ أَعْنَابٍ وَرَزْعٌ وَخَيْلٌ صَنْوَانٌ وَغَيْرٌ صَنْوَانٌ يُسْقَى بِمَاءً وَاحِدًا وَنَفَصِّلُ بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِتَعْقِيمٍ يَعْقِلُونَ [٤]

Artinya: “*Di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang. (Semua) disirami dengan air yang sama, tetapi Kami melebihkan tanaman yang*

---

<sup>66</sup> Siti M,” 10 Cara Budidaya Jamur Merang Beserta Manfaat” Artikel Tanaman Pangan <https://www.gramedia.com/bestseller/budidayajamurmerang>

*satu atas yang lainnya dalam hal rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar (terdapat) tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti.*<sup>67</sup>

Dan di bumi yang terhampar dengan gunung-gunung yang tegak berdiri dan sungai-sungai yang berkelok-kelok dan bermuara ke laut, terdapat bagian-bagian tanah yang berdampingan dengan jarak yang berbeda serta kualitas kesuburan yang berbeda pula. Ada bagian tanah yang baik menjadi kebun-kebun anggur, ada yang cocok ditanami tanaman-tanaman tertentu, dan ada pula yang cocok ditanami pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang. Bagian-bagian tanah yang ditanami itu disirami dengan air yang sama. Tanaman-tanaman itu tumbuh, berkembang, lalu mengeluarkan bunga dan buah yang jenisnya beragam. Meski demikian, Kami lebihkan tanaman yang satu dari yang lainnya, baik dalam hal rasa, warna, ukuran, maupun bobot-nya. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang mau mengerti.<sup>68</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>68</sup> Nuonline. <https://quran.nu.or.id/ar-rad/4>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti merupakan metode kualitatif..

Menurut Maleong penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami dari suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan sebuah peroses intraksi komunikasi secara mendalam antara seorang peneliti dengan fenomena atau subjek penelitian yang ingin dibahas.<sup>69</sup> Fenomena atau subjek penelitian seperti halnya sebuah perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara *holistic*, dan dengan caradeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode ilmiah yang menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hubungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden. Selain itu, jenis penelitian kualitatif deskriptif juga menggambarkan kondisi yang apa adanya tanpa manipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan jenis

---

<sup>69</sup> Salsabila Nanda, “Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis & Contoh,” artikel pojok kampus (March 2025), <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>

penelitian dengan proses memperoleh data yang bersifat apa adanya dan sebenarnya.<sup>70</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan deskriptif dan gambaran secara mendalam terkait tentang suatu fenomena, baik itu terjadi secara alami maupun terjadi secara buatan manusia, dengan berfokus kepada sebuah kualitas, karakteristik, dan keterkaitan, antar kegiatan yang terjadi di *sekitar* kita.<sup>71</sup> Penelitian kualitatif deskriptif dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam terkait beberapa fenomena yang mana fenomena tersebut berisi tentang keaneragaman data dari transaksi yang terjadi kepada para petani budidaya jamur merang secara kongkrit sehingga dapat untuk meneliti dan mengetahui pencatatan pendapatan dan titik impas (*break even point*) budidaya jamur merang. Setelah peneliti mendapatkan data, peneliti akan menganalisis, menyajikan, mengambarkan dan mendeskripsikan data sesuai dengan informasi/data yang didapatkan.

## B. Lokasi Penelitian

Ketika hendak melakukan sebuah penelitian, maka harus melakukan observasi terlebih dahulu agar lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Lokasi penelitian berlokasi di Dusun Durbugan Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

---

<sup>70</sup> Merdeka. com,” Mengenal Jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif,” Mei 4, 2025, <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-berikut-penjelasannya-kln.html>.

<sup>71</sup> “Latifah Uswatun Khasanah,”Penelitian Kualitatif: Teknik Analisis Data Deskriptif, dqlab.id, Desember 23,2021, <https://dqlab.id/pemelitian-kualitatif-teknik-analisis-data-deskriptif>

Dipilih tempat ini dikarnakan berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti, bahwasanya di dusun Durbugan masyarakat yang bekerja sebagai petani budidaya jamur merang itu sudah lebih 10 tahun dan masarakat yang membudidayakan jamur merang itu sebanyak 19 kepala keluarga, yang mana setiap kepala keluarga itu memiliki lahan untuk budidaya jamur itu beragam sekitar 1-4 kumbung, yang mana kumbung tersebut tersebar beberapa tempat pembudidayaan jamur merang atau kumbung di setiap lahan yang kosong sekitar rumah-rumah masyarakat.<sup>72</sup> Selain itu, penduduk Dusun Durbugan bermata pencarian sebagai petani budidaya jamur merang dan sebagian besar masyarakat itu mengelola atau membudidayakan jamur merang secara sendiri.

### C. Subjek Penelitian

Untuk mempermudah penelitian dalam pengumpulan data, maka peneliti membutuhkan subjek peneliti. Yang mana subjek peneliti disini adalah kelompok keseluruhan individu atau objek yang menjadi sasaran penelitian, dimana peneliti ingin menarik kesimpulan. subjek dalam penelitian ini adalah semua masyarakat desa durbugan yang menjadi petani budidaya jamur merang.

1. Bapak Ahmad Fauzi
2. Bapak Abdul Latif
3. Bapak Ifa
4. Bapak A. Edi Yanto

---

<sup>72</sup> Muh As'ari Rubadi, "Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang Di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember"(Sripsi, IAIN Jember, 2019), 49.

Dengan demikian teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dimana dalam penentuan sampel itu harus memenuhi kriteria-kriteria yang sesuai dengan penelitian<sup>73</sup>

Adapun kriteria tersebut adalah yaitu:

1. Seluruh masyarakat desa durbungan yang membudidaya jamur merang
2. Mempunyai pengalaman dalam membudidayakan jamur mernag minimal 2-3 tahun.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data merupakan sebuah faktor yang penting, karena dalam sebuah penelitian pengumpulan sumber data menjadi tolak ukur dari kualitas sebuah penelitian. Sumber data pada dasarnya itu bersifat sesuai dengan fakta dan dari segi keteraangannya itu memuat segala kejadian atau sebuah kondisi yang bersifat akurat dikarnakan dalam memperoleh data tersebut secara langsung. Dari segi data yang didapatkan itu menggunakan sebuah metode pengumpulan data, sebagai berikut:

#### **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwasanya observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu peroses yang tersusun dari berbagai peroses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah peroses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan dalam penelitian disini adalah observasi tidak terstruktur.

---

<sup>73</sup> Nur Ika Mauliyah dan Fani Nur Aini, “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 3, no.2 (2023): 374

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan pengamatan peneliti tidak menggunakan inaistrumen yang telah baku,tapi hanya rambu-rambu pengamatan.<sup>74</sup>

## 2. Wawancara

Dalam sebuah penelitian, teknik wawancara sangat sering digunakan dalam penggalian atau pengumpulan data, apabila seorang penelit ingin melakukan studi pendahuluan untuk dapat menemukan sebuah sumber permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin lebih mengetahui lebih dalam hal-hal yang ada pada responden serta dalam wawancara umlah respondenya lebih sedikit atau kecil.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan itu dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan dengan sekala garis besar kepada para petani budidaya jamur merang yang menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur.<sup>76</sup>

Wawancara tidak terstruktur merupakan sebuah wawancara yang mana seorang peneliti itu tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

---

<sup>74</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,(Bandung Alfabeta,2022) 145-146

<sup>75</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,(Bandung Alfabeta,2022) 137

<sup>76</sup> Sugiono, 140

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa pertanyaan-pertanyaan secara garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur seorang peneliti harus memilih waktu yang tepat dalam peroses wawancara, agar mendapatkan data secara valid dari seorang narasumber, maka dalam peroses wawancara sorang peneliti harus ijin terlebih dahulu perihal menanyakan waktu dan tempat yang pas dalam peroses wawancara.<sup>77</sup>

### 3. Dokumentasi

Louis Gottschalk menjelaskan bahwa dokumentasi atau dokumen seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Kedua, kata dokumen sering dipergunakan untuk merujuk surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk juga menambahkan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.<sup>78</sup>

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi primer. Dokumentasi primer merupakan sebuah dokumen yang mana dokumen tersebut berisi atau menyimpan informasi tentang

---

<sup>77</sup> Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.(Bandung Alfabeta.2022) 140-141

<sup>78</sup> Cosmas Gatot Haryono," Metode penelitian Kualitatif Komunikasi (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 90.

hasil dari peroses observasi, wawancara secara asli atau terbuka dari sumbernya.<sup>79</sup>

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>80</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data yang didapatkan secara langsung dari para petani jamur merang. Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel secara langsung yang berisi tentang beberapa catatan-catatan transaksi dan sebaganya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan dan beberapa laporan transaksi yang didapatkan secara langsung dari para petani jamur merang. Ada beberapa tahapan dalam proses analisis data pada penelitian ini, yaitu:

### 1. *Editing*

*Editing* atau pemeriksaan merupakan peroses meninjau kembali data yang telah didapatkan/terkumpul guna untuk memastikan bahwa data tersebut sesuai dan relevan untuk diolah lebih lanjut. Sehingga dengan

---

<sup>79</sup> Dini N. Rizeki, "Dokumentasi Adalah: Pengertian, Jenis-jenis, dan Contohnya," Majoo (September 2022)14 desember 2025 <https://majoo.id/solusi/detail/dokumentasi-adalah>

<sup>80</sup> Sugiono.147

data-data tersebut dapat memperoleh gambaran jawaban sekaligus dapat memecahkan permasalahan yang sedang di teliti.<sup>81</sup>

## 2. *Classifying*

*Classifying* atau clasifikasi merupakan peroses mengklasifikasikan atau pengelompokan dari data yang didapatkan dari peroses obserfasi, wawancara, dokumen dan lain sebagainya. Sehingga data yang ada hanyalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian.<sup>82</sup>

## 3. *Verifying*

Setelah data yang di peroleh di edit dan di klasifikasikan, langkah selanjutnya adalah verifikasi data, yaitu peroses pengecekan kembali data untuk mendapatkan keabsahan data sehingga data-data yang ada itu dapat di akui oleh para pembaca atau dengan kata lain analisis data yaitu sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.<sup>83</sup>

## 4. *Concluding*

Concluding merupakan hasil dari data yang didapatkan dan kemudian proses hingga menghasilkan sebuah kesimpulan.<sup>84</sup>

---

<sup>81</sup> Muhamad Afifuddin Nur, Made Saihu, "Pengolahan Data," *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi*, 2 (11): 172

<sup>82</sup> Lexy J, Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal 104-105

<sup>83</sup> Nana Saudjana, Ahwal Kusuma, Proposal Penelitian di Perguruan tinggi, (Bandung: Sinar Baru Argasindo) 84

<sup>84</sup> Nana Saudjana, Ahwal Kusuma, 91

## F. Keabsahan Data

Pengecekan data kualitatif menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Karena data kualitatif berisi kata-kata, perilaku, dan lain sebagainya yang kemudian data tersebut dikumpulkan lalu dianalisis oleh peneliti. Norman K. Denzin menjelaskan bahwa metode triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Konsep ini menekankan pentingnya penggunaan berbagai pendekatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena.<sup>85</sup>

Adanya pengecekan keabsahan data bertujuan untuk membuktikan data yang diperoleh memiliki kebenaran atau sebaliknya. Metode triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi metode (teknik) dan triangulasi sumber. Triangulasi metode (tenik) merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan beberapa metode berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Misalnya, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari satu informan yang sama. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda namun masih berkaitan satu sama lain.

---

<sup>85</sup> “Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si,” Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif, UIN-Malang.ac.id, GEMA Oktober 15, 2010, <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

#### a. Mencari permasalahan yang akan di teliti

Permasalahan yang di teliti adalah mengenai usaha budidaya jamur merang. Alasannya dikarnakan jamur merang merupakan salah satu jenis jamur yang diminati di kalangan masyarakat di Negara Indonesia, dan keinginan peneliti untuk mengetahui bagai mana cara pencatatan pendapatan dan titik impas (*break even point*) pada usaha budidaya jamur merang.

#### b. Menentukan lokasi penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Dusun Durbugan Desa Sempusari

Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

#### c. Menyusun rencana penelitian

Menyususn rencana penelitian meliputi: judul penelitian, latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, kajian kepustakaan, dan metode penelitian.

#### d. Mengurus perizinan

#### e. Mensurvey dan meniai kondisi lapangan

#### f. Memiliki dan memanfaatkan informasi

#### g. Menyiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap Lapangan

Setelah melaksanakan semua tahap-tahap pra lapangan, maka peneliti akan memulai peroses mengumpulkan data dan mencatat data penelitian dengan menggunakan cara obserfasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir adalah penyusunan laporan. Setelah melakukan tahapan lapangan peneliti memperoleh data yang dikumpulkan, kemudian dianalisis dan akan mulai menyusun laporan penelitian. Proses penyusunan laporan tak lepas dari bantuan dosen pembimbing yang bertugas mengoreksi dan merevisi jika terdapat informasi yang kurang sejalan, terdapat kesalahan dalam penyusunan laporan, dan kesalahan lainnya yang bertujuan untuk menyempurnakan laporan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **Bab IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Dusun Durbugan, Desa Sempusari, Kecamatan**

**Kaliwates, Kabupaten Jember**

##### **1. Letak Geografis Dusun Durbugan, Desa Sempusari, Kec Kaliwates, Kab Jember.**

Desa Sempusari merupakan salah satu dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, yang mana jarak dari Dusun Durbugan dengan kantor Kelurahan/Desanya + 3,2 Km, jarak dengan kecamatan Kaliwates + 1,2 Km, jarak dengan Kota jember + 7,5 Km. Dengan luas wilayahnya adalah +0,25 Ha Desa/Kelurahan sempusari itu terdapat beberapa perumahan dan batas wilayah:

Perumahan:

- a. Perumahan Darma Alam
- b. Perumahan Istana Kaliwates Residence
- c. Perumahan Mandiri Land

Batas wilayah:

- |                          |                        |
|--------------------------|------------------------|
| a. Batas sebelah barat   | : Lingkungan Krajan    |
| b. Batas sebelah utara   | : Lingkungan Gerdu     |
| c. Batas sebelah timur   | : Lingkungan Kaliwates |
| d. Batas sebelah selatan | : Ligkungan Mrapa      |

**Tabel 4. 1  
Batas Wilayah**

No	Batas	Lingkungan	kecamatan
1	Batas barat	Krajan	Kaliwates
2	Batas utara	Gerdu	Kaliwates
3	Batas timur	Kaliwates	Kaliwates
4	Batas selatan	Mrapa	Kaliwates

Sember: Data Diolah Peneliti, 2025

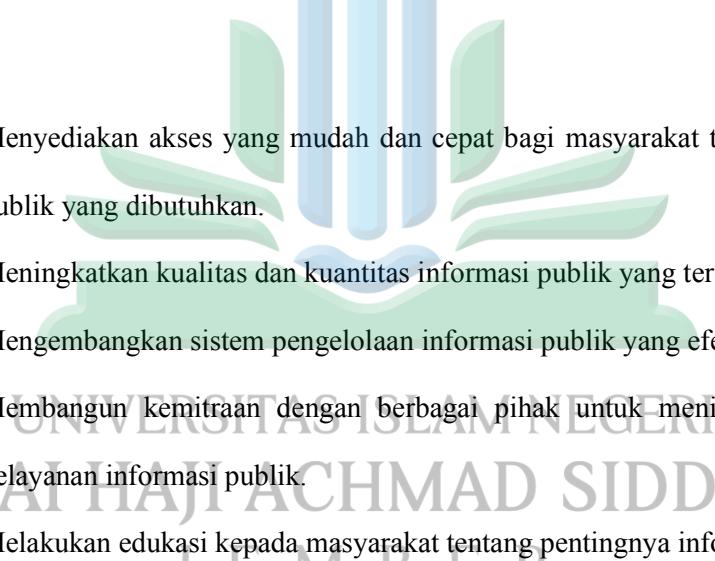
**Visi dan Misi Desa Sempusari sebagai berikut.**

**Visi**



Terwujudnya PPID Utama Kabupaten Jember yang handal dalam pengelolaan dan pelayanan informasi publik.

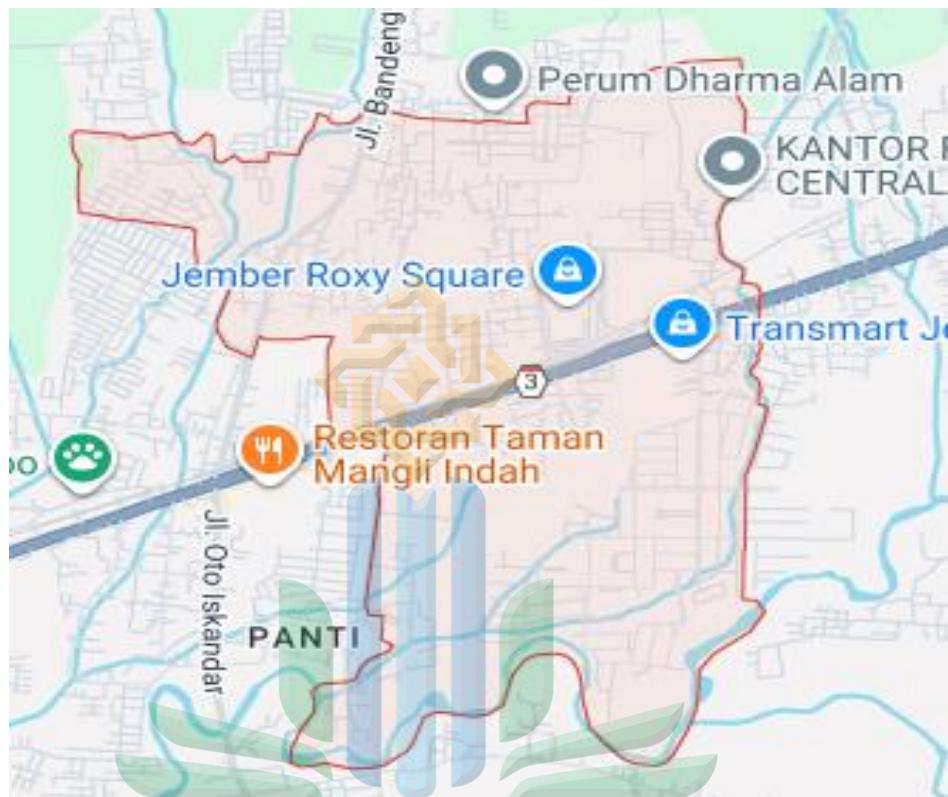
**Misi**

- 
- Menyediakan akses yang mudah dan cepat bagi masyarakat terhadap informasi publik yang dibutuhkan.
  - Meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi publik yang tersedia.
  - Mengembangkan sistem pengelolaan informasi publik yang efektif dan efisien.
  - Membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik.
  - Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya informasi publik.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> PPID Pemerintah Kabupaten Jember. <https://ppid.jemberkab.go.id/profil-ppid-visi-misi>

**Gambar 4. 4**  
**Peta Desa Sempusari**



Sumber: Sempusari Kec Kaliwates, google maps.<sup>87</sup>

## 2. Profil Budidaya Jamur Merang

Usaha budaya jamur merang merupakan salah satu usaha yang terdiri dari beberapa orang atau kelompok para petani yang menekuni usaha budidaya jamur merang yang berada dibawah naungan kelompok tani Jaya Sejahtera. Kelompok tani Jaya Sejahtera berlokasi di Dusun Durbuugan, Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Usaha jamur merang sudah berjalan sejak tahun 2007 hingga sekarang yang lebih tepatnya sudah berjalan selama 18 tahun hingga saat ini, diman

---

<sup>87</sup> Sempusari, Kecamatan Kaliwates, google maps

usaha budidaya jamur merang ini dirintis dari modalis secara peribadi oleh para petani budidaya jamur merang. Yang mana kemudian usaha budidaya jamur merang yang didirikan pertamakali oleh bapak Abdul Larif, pendirian usaha budidaya jamur merang ini mendapatkan respon positif oleh masyarakat desa durbugan hingga terdapat beberapa masyarakat yang ikut serta dalam usaha budidaya jamur merang, dikarnakan sudah banyak dari masyarakat desa durbugan yang sudah mendalami usaha budidaya jamur merang maka terbentuklah organisasi para petani jamur merang dengan nama organisasi Jaya Sejahtera.

Usaha jamur merang merupakan usaha jamur yang pertama di Dusun Durbugan, dikarnakan sebelumnya tidak ada masyarakat daerah sekitar yang membudidayakan jamur merang. Awal berdirinya budidaya jamur merang di perkenalkan kepada masyarakat Dusun Durbugan pada tahun 2007 oleh bapak Abdul latif, bapak Abdul latif belajar dalam peroses membudidayakan jamur merang itu dari pondok pesantren, maka dari itu bapak abdul latif memperaktekan dalam membudidayakan jamur merang di Dusun Durbugan, dikarnakan masyarakat Dusun Durbugan masih tidak mengenala apa itu jamur merang dan bagai mana cara untuk membudidayakan jamur merang, bapak Abdul latif mulai memperkenalkan kapada saudara dan ayah dari istri bapak Abdul latif, ketika peroses membudidayakan jamur merang sudah dapat dikatakan sudah berkembang maka masyarakat Dusun Durbugan satu persatu mulai membudidayakan jamur merang sehingga budidaya jamur menjadi salah satu budidaya jamur

yang dapat membangun atau menambah perekonomian dari para masyarakat Dusun Durbugan yang membudidayakan jamur merang. Sehingga bapak Abdul latif menjadi salah satu orang yang di tunjuk sebagai penyedia bibit jamur merang bagi masyarakat yang bernaung dibawah usaha budidaya jamur merang yang didirikan oleh beliau atau organiisasi para petani jamur merang yaitu organiisasi Jaya Sejahtera.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dalam sebuah peelitian merupakan sebuah keharusan dikarnakan, penyajian data adalah bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan fokus masalah dan analisis data yang relevan. Peneliti berusaha memaparkan hasil temuan di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi atau data sebanyak mungkin terhadap berbagai masalah yang di teliti dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAIY ACHMAD SIDDIQ  
LEMBER**

Data hasil penelitian merupakan data yang didapatkan dari lapangan, yaitu dengan mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di laksanakan. Maka dari itu data dari informan sangat dibuthkan sebagai sumber informasi untuk digali sesuai dengan judul penelitian yang diteliti. Adapun data narasumber yang dijadikan sebagai sumber informasi sebagai berikut.

**Tabel 4. 2**  
**Pemilik Budidaya Jamur Merang**

No	Nama	Tahun awal berdiri	Lama Budidaya (Th)
1	Ahmad Fauzi	2007	18 Th
2	Abdul Latif	2007	18 Th
3	Ifa	2015	10 Th
4	A.Edi Yanto	2007	18 Th

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Maka dari itu, disusun sebuah peroleha data penelitian yang mana dapat dijadikan sebagai pedoman wawancara, berikut ini akan dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Implementasi pencatatan pendapatan dan biaya-biaya di budidaya jamur merang di Dusun Durbugan

Pendapat merupakan subuah hasil yang kita dapatkan atau kita terima dari sebuah kegiatan operasional sebuah perusahaan, baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun yang bergerak di sektor usaha. Pendapatan dapat berupa gaji, bagi hasil, upah/imbalan, laba.

Selain itu pendapatan juga bisa kita dapatkan dari sebuah transaksi jual beli, sebuah imbalan, bunga, deviden, royalti dan juga sebuah sewa.<sup>88</sup> Data yang didapatkan atau diperoleh dari kegiatan wawancara merupakan sebuah jawaban dari informan atas pertanyaan yang diajukan oleh penulis yang dilaksanaan secara tatap muka secara langsung dengan informan. Kemudiaan data yang didapatkan dari proses wawancara disajikan dalam bentuk kutipan hasil wawancara.

---

<sup>88</sup> Oktafia Indah Lestaei,"Pengertian Pendapatan" Repository STEI, pdf,:6, <http://repository.stei.ac.id/6383/3/bab%202.pdf>

### a. Pencatatan pembelian bahan baku

Dalam sebuah budidaya jamur merang, pencatatan dari peroses pembelian bahan baku dan pembuatan tempat budidaya merupakan sebuah peroses yang sangat penting dari kelancaran sebuah budidaya jamur untuk memproduksi, pengendalian biaya, dan peroses penanaman hingga pemanenan secara efisien. Bahan baku yang digunakan dalam peroses pengelolaan jamur seperti biaya pembuatan kumbung, pembuatan peralatan untuk menjaga kelembapan kumbung, pembelian bibit jamur merang, menyiapkan media tanam jamur seperti jerami, dedak, kapur dolomit dan biaya biaya pendukung dalam budidaya jamur Yaitu:

1. Menyiapkan tempat budidaya (kumbung)

Sebelum dimulainya pembudidayaan jamur merang, hal pertama yang harus disiapkan terlebih dahulu yaitu tempat yang

akan digunakan untuk budidaya jamur merang. Tempat budidaya jamur merang disebut dengan kumbung. Dalam peroses pembuatan kumbung, pengeluaran modal untuk membeli bahan-bahan seperti bambu, paku dan genteng sebagai atap kumbung, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Ifa :

“Dalam perihal biaya yang dikelurkan dalam peroses pembuatan kumbung itu di perlukan sekitar Rp 15.000.000 yang mana masa penggunaan kumbuk itu selama 5 tahun dengan masa penggunaan kumbung sebanyak 50 kali peroses budidaya jamur”.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Ifa , diwawancara oleh penulis, Jember, 12 Mei 2025

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa masa penggunaan kumbung dalam budidaya jamur merang mencapai 50 kali siklus produksi selama lima tahun. Biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan gudang sebesar Rp15.000.000, dengan satu gudang terdiri atas dua kumbung. Dengan demikian, setiap siklus budidaya jamur merang menyebabkan terjadinya penyusutan pada kumbung, sehingga biaya penyusutan per kumbung diperkirakan sebesar Rp300.000. Apabila satu gudang digunakan secara penuh, maka total biaya penyusutan kumbung mencapai Rp600.000 per siklus produksi..

## 2. Menyiapkan peralatan guna menjaga kelembapan kumbung

Dalam budidaya jamur merang, proses penyiapan peralatan dilakukan untuk menjaga kelembapan kumbung agar jamur dapat tumbuh secara optimal. Peralatan yang digunakan untuk menjaga kelembapan kumbung antara lain gentong besi yang berisi air serta kayu bakar. Yang mana di perkuat dengan wawancara dengan Bapak Abdul Latif :

“Dalam perihal bahan yang dibutuhkan untuk peroses penjagaan suhu yang ada dalam kumbung itu cumak kayu, yang mana kayu ini digunakan untuk bahan bakarnaya mas,dan kayu yang dibutuhkan dalam satu kali peroses budidaya jamur merang itu membutuhkan 5 gebek kayu aja, 5 gebek kayu ini buat satu kumbung.”<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Abdul Latif, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 Mei 2025

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa pengendalian suhu di dalam gudang/kumbung budidaya jamur merang dilakukan dengan sistem pemanas berbahan kayu bakar. Kayu bakar digunakan untuk memanaskan air di dalam gentong (wadah besar berisi air). Uap panas dari air tersebut kemudian disalurkan ke dalam kumbung melalui pipa atau saluran sederhana, sehingga menjaga suhu optimal (sekitar 28-32°C) yang dibutuhkan jamur merang untuk tumbuh. Kebutuhan dan Biaya Kayu Bakar. Untuk 1 gudang (yang biasanya terdiri dari 2 kumbung), satu proses budidaya jamur merang membutuhkan 10 gubik kayu bakar. Harga per 5 gubik kayu bakar: Rp200.000. Dengan demikian, harga untuk 10 gubik: Rp400.000 ( $Rp200.000 \times 2$ ). Biaya ini menjadi bagian penting dari operasional budidaya, tergantung frekuensi pemanasan selama siklus budidaya jamur merang.

### 3. Pembelian bibit jamur merang

Dalam budidaya jamur merang, peroses yang tak kalah penting yaitu penyiapan atau pembelian bibit jamur. Bibit jamur dibeli sebagai cikal bakal dari sebuah budidaya jamur itu berjalan atau tidak. Dalam peroses pembelian bibit jamur, terdapa banyak sekali jenis-jenis bibit jamur merang ya memiliki berbagai macam kualitas, dari kualitas yang baik dan kualitas yang kurang baik. Proses pembelian bibit ini di perkuat dengan wawancara oleh Bapak Ahad Fauzi :

“ Perihal peroses pembelian dari bibit jamur merang itu kita harus mengetahui terlebih dahulu tentang ukuran dari setiap kumbung yang kita miliki, dikarnakan beda ukuran kumbung maka jika beda banyak log bibit yang kita butuhkan mas, rata-rata kummbung yang dimiliki oleh para pembudidaya yang ada di dusun durbukan itu dengan ukuran 3x4 meteran mas, maka dengan ukuran kumbung yang 3X4 meter itu membutuhkan sebanyak 20 log ini untuk satu kumbung dan untuk 1 gudang dengan berisi 2 kumbung maka membutuhkan 40 log bibit jamur merang, yang mana setiap log nya itu dengan harga Rp 8.000 dengan bibit merek YK”.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa satu gudang yang berisi dua kumbung tempat budidaya jamur merang memerlukan sebanyak 40 log bibit jamur merang. Setiap log bibit berharga Rp8.000, sehingga dalam satu kali proses budidaya jamur merang, petani harus mengeluarkan modal sebesar Rp320.000 untuk pembelian bibit.

#### 4. Menyiapkan tempat tanam jamur

Setelah peroses pembuatan kumbung, pembelian bibit jamur, maka kita harus menyiapkan berupa media untuk pertumbuhan jamur merang, yang mana media buat pertumbuhan jamur merang itu banyak macamnya, sedangkan di Dusun Durbungan mayoritas para petani budidaya itu menggunakan media berupa limbah padi atau biasa kita kenal sebagai jerami. Yang mana peroses pembelian jerami ini di perkuat dengan wawancara oleh Bapak Ahmad Fauzi :

---

<sup>91</sup> Ahmad Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Mei 2025

“Dari segi media yang digunakan di budidaya jamur merang oleh masyarakat Dusun Durbugan itu menggunakan media berupa jerami mas, dan dari setiap kumbungnya itu memerlukan jerami sebanyak 2 mobil pick-up mas yang mana harga jerami buat satu pikep itu Rp 210.000. Jadi untuk 1 gudang itu budidaya itu memerlukan 4 pikep mas”.<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, pembelian media tanam untuk budidaya jamur merang dalam satu kali proses produksi dengan menggunakan satu gudang atau dua kumbung memerlukan sebanyak empat pick-up jerami. Harga pembelian jerami per pick-up adalah Rp210.000, sehingga total biaya yang dikeluarkan untuk pembelian jerami sebesar Rp840.000.

##### 5. Pembelian bekatul dan kapur.

Setelah peroses pembelian media tanam bibit jamur maka langkah selanjutnya adalah membeli bekatul beserta kapur. Kapur beserta bekatul ini akan ditaburkan ke media tanam. Biaya untuk membeli bekatul dan kapur masing -masing adalah Rp 14.000. Hal ini di perkuat dengan wawancara oleh Bapak Abdul Latif :

“Dari perihal penggunaan bekatul sama kapur dolomit itu sangat dibutuhan dikarnakan selain untuk menambah memperkaya nutrisi yang ada di media taman, itu digunakan jugak untukk menstabilkan PH media tanam, untuk membantu tumbuhnya miselium dan membantu bertumbuhnya jamur secara optimal. Sedangkan perihal beaktul dan kapur yang di butuhkan itu hanya Rp 14.000 saja, dan bekatus dan kapur itu cukup buat 1 gudang budidaya jamur atau 2 kumbung”<sup>93</sup>.

---

<sup>92</sup> Ahmad Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Mei 2025

<sup>93</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh peneliti, 17 September 2025

Dari hasil wawancara mengenai pembelian bekatul beserta kaapur yang dibutuhkan oleh para petani budiaya jamur merang itu setiap masing-masing bahan itu haya memerlukan RP 14.000 rupiah, itu sudah cukup untuk 2 kumbung budidaya jamur merang.

#### 6. Tenaga Kerja

Setelah beberapa langkah telah dilaksanakan, langkah selanjutnya kita harus mengetahui petani jamur merang menggunakan tenaga kerja secara keseluruhan dalam budidaya jamur merang atau hanya menggunakan tenaga kerja dalam langkah-langkah tertentu dalam budidaya jamur merang. Seperti pernyataan Bapak Abdul Latif :

“Dalam perihal tenaga kerja yang digunakan di budidaya jamur merang itu hanya beberapa peroses saja mas tidak semua kegiatan dalam budidaya jamur merang itu memerlukan tenaga kerja, perihal beberapa aspek yang memerlukan tenaga kerja itu seperti peroses pengomposan, peroses pembalikan jerami setelah di siram dengan air, peroses penaikan atau memasukan media tanam jamur merang kedalam kumbung atau gudang, peroses penyiraman didalam kumbung, perihal tenaga kerja yang dibutuhkan itu hanya membutuhkan 3 tenaga kerja, dan setiap tenaka gerja itu di gaji sebanyak Rp 50.000-60.000 rupiah”<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses budidaya jamur merang relatif sedikit. Kegiatan yang memerlukan tenaga kerja meliputi proses pengomposan yang melibatkan tiga orang, pembalikan jerami

---

<sup>94</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh peneliti, 17 September 2025

setelah penyiraman air sebanyak tiga orang, proses penaikan atau pemasukan media tanam jamur merang ke dalam kumbung atau gudang yang melibatkan dua orang, serta penyiraman setelah jerami dimasukkan ke dalam kumbung yang dilakukan oleh satu orang. Para pekerja tersebut menerima upah sebesar Rp50.000–Rp60.000 per orang. Total biaya tenaga kerja yang dikeluarkan selama proses budidaya jamur merang adalah sebesar Rp470.000.

#### 7. Peroses pemanenan jamur merang

Langkah terakhir dalam budidaya jamur yaitu proses memanen, di mana jamur merang yang siap di panen adalah jamur yang besarnya sudah cukup dan jamurnya masih kuncup. Peroses pemanenan jamur merang itu berbeda dengan jamur-jamur yang lain, dikarenakan permintaan jamur merang di pasar itu seperti jamur yang masih kuncup dan besar jamur sudah sesuai. Seperti yang disampaikan Bapak Abdul Latif :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HADI HUMAIDIN  
JEMBER**

“Dari segi kategori jamur merang yang sudah siap untuk di panen itu mas memiliki kategori seperti dari segi ukuran itu sudah sesuai atau besar dan jamurnya itu masih dalam keadaan masih kuncup dan jamur yang masih kuncup itu nilai ekonomis di pasar masih tinggi yaitu kisarn harga Rp 20.000 rupiah per Kg dan rata-rata produksi jamur merang itu sebanyak 250 Kg per satu kumbung”<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dari segi pendapatan dapat diketahui bahwa rata-rata produksi jamur merang mencapai 250 kg per kumbung. Dengan dua kumbung, total produksi mencapai 500

---

<sup>95</sup> Abdul Latif, diwawancara oleh peneliti, Jember, 17 September 2025.

kg. Rata-rata harga jual jamur merang adalah sebesar Rp20.000 per kilogram.

Salah satu pencatatan dari pengeluaran para petani budidaya jamur merang milik Bapak Ahmad Fauzi:

**Gambar 4. 5**  
**Gambar Biaya-Biaya Budidaya Jamur Merang**

<b>Gudang 1</b>	
jerami	$3 \times 100.000 = 300.000$
bensin	$= 100.000$
ngompos	$30/08-25$
male	$= 60.000 \text{ R. Unras}$
buang	$= 60.000 \text{ R. Unras}$
Naikin	$= 50.000 \text{ R. Unras}$
bibit	$30 \times 10.000 = 300.000$
new	$= 200.000$
<b>Gudang 3</b>	
jerami	$3 \times 100.000 = 300.000 + \text{bensin } 100.000$
ngompos + male	$- / \text{naikin} = 100.000 / \text{kayu} = 100.000$
bibit	$5034a = 8 \times 17.000 = 136.000$
	<b>Total : 736.000</b>
<b>Gudang 2</b>	
jerami	$3 \times 100.000 = 300.000$
bensin	$= 100.000$
ngompos	$29-09-2025$
male	$= 50.000 \text{ R. Unras}$
buang	$= 50.000$
Naikin	$03-10-2025$
bibit	$2093a = 11 \times 15.000 = 165.000$
	<b>825.000</b>
Jogya pakai S LOK atau g lOK / kombong	
<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025</b>	

### b. Perhitungan pendapatan

Perhitungan pendapatan pada budidaya jamur merupakan peroses untuk menentukan keuntungan secara bersih dari budidaya jamur dengan menghitung selisih antara sebuah total penerimaan (jumlah hasil produksi jamur dikalikan dengan harga jual) dengan total biaya produksi meliputi biaya bahan baku seperti bibit dan media

tanam (jerami), biaya oprasional (listrik, air, tenaga kerja) dan biaya lainnya. Dari beberapa biaya tersebut merupakan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama peroses budidaya.<sup>96</sup>

## **2. Implementasi Metode Break Even Point Pada Budidaya Jamur Merang di Dusun Durbugan.**

Pengimplementasian metode *Break Even Point* pada budidaya jamur merang digunakan untuk membantu para petani budidaya jamur merang dalam menentukan jumlah produksi jamur merang yang harus dijual agar seluruh biaya yang di dikeluarkan dapat tertutupi secara keseluruhan. Tujuannya agar usaha budidaya jamur merang itu tidak mengalami sebuah kerugian dan seluruh penjualan yang melebihi titik BEP itu akan menghasilkan keuntungan.<sup>97</sup>

### *a. Biaya-biaya dalam metode Break Even Point*

Biaya-biaya yang terdapat di metode *Break Even Point* itu terdapat 2 jenis yaitu :

- 1) Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang wajib dikeluarkan tempat budidaya jamur tanpa terpengaruh hasil produksi. Seperti biaya sewa, gaji karyawan tetap, biaya perawatan mesin, biaya utilitas (listrik & air)

---

<sup>96</sup> Lenny Wattimena, *Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Jamur Tiram Putih Pada Usaha D'Papua Jamur di Kelurahan Malosom Kabupaten Sorong*, *Jurnal Jendela Ilmu*, 2020, Vol. 1.

<sup>97</sup> Ermi Tety, Rachmawaty Sri Cintami dan Yusmini "Analisis Usahatani Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Di Kota Pekanbaru" *Pekbls Jurnal*, Vol.9, No.1, Maret 2017

## 2) Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan tempat budidaya jamur dengan menyesuaikan jumlah produksi. Biaya variabel meliputi biaya bahan baku yang digunakan membuat produksi, biaya tenaga kerja langsung, biaya transportasi barang dan biaya komisi penjualan. Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwasanya terdapat petani yang memahami apa yang dimaksut biaya variabel ada juga yang tidak. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Abdul Latif:

“perihal dari biaya-biaya variabel para petani itu hanya mengetahui bahwasanya biaya-biaya tersebut masuk kedalam biaya pemrosesan saja mas”<sup>98</sup>

Dari hasil wawancara menyatakan bahwasanya para petani itu menetahui biaya-biaya yang dikeluarkan selama peroses budidaya itu masuk kedalam biaya pemrosesan.

### b. Perhitungan titik impas (*Break Even Point*)

Perhitungan *Break Even Point* berfungsi untuk memperoleh sebuah persamaan antara biaya produksi dengan pendapatan dalam satu periode. Jika dilihat dari segi perhitungannya, ada dua rumus yang bisa digunakan sebagai cara perhitungan BEP untuk sebuah unit dan juga nominal rupiah.

Rumus BEP unit dan rupiah

$$\text{BEP} = \text{Biaya Tetap} : (\text{Harga pr Unit} - \text{Biaya Variabel per unit})$$

---

<sup>98</sup> Abdul Latif, diwawancara oleh peneliti, Jember, 17 September 2025.

BEP = Biaya Tetap : Margin Kontribusi per Unit<sup>99</sup>

Sedanggkan perhitungan BEP yang berbentuk mata uang yakni

BEP = Harga Jual per Unit x BEP per Unit

Margin Kontribusi = Total Sales (pendapatan) – Biaya Variabel.<sup>100</sup>

Dari peroses wawancara yang telah saya lakukan mengenai metode perhitungan *Break Even Point* menyatakan bahwasannya para petani budidaya jamur merang itu mengetahui cara perhitungan kapan modal yang dikeluarkan itu kembali dalam berapa kali peroses pemanenan yang berjalan, yang mana ini di perkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Ifa :

“Perihal perhitungan mengenai kapan kembalinya modal yang kita tanam di budiaya jamur itu membutuhkan berapa Kg jamur itu kita sudah mengetahui caranya mas akan tetapi mengenai nama dari metode tersebut kami tidak tahu mas”.<sup>101</sup>

Dari hasil wawancara menyatakan bahwasannya para petani budidaya jamur merang Di Dususn Durbugan itu mengetahui cara perhitungan kapan modal yang di tanamkan dalam peroses budidaya jamur merang itu akan kembali membutuhkan berapa kilo gram dari hasil jamur merang yang didapatkan, akan tetapi para petani budidaya jamur merang itu tidak mengetahui apa nama dari metode tersebut.

---

<sup>99</sup> Gattar Fath Athallah. ”Ketahui Cara Menghitung Break Even Point (BEP) Unit dan Rupiah”. Dikutip 22 September 2025. <https://mekari.com/blog/cara-menghitung-bep/>

<sup>100</sup> Gattar Fath Athallah. ”Ketahui Cara Menghitung Break Even Point (BEP) Unit dan Rupiah”. Dikutip 23 September 2025. <https://mekari.com/blog/cara-menghitung-bep/>

<sup>101</sup> Bapak ifa, diwawancarai oleh peneliti,jember 30 September 2025

### C. Pembahasan temuan

#### 1. Implementasi pencatatan pendapatan dan biaya-biaya di budidaya jamur merang di Dusun Durbungan

##### a. Pencatatan pembelian bahan baku

Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa pencatatan transaksi pembelian bahan baku dari usaha budidaya jamur merang itu mencatat semua transaksi yang dapat mempengaruhi keluar masuknya kas, mulai dari pencatatan pembelian bahan baku, pembuatan kumbung, pencatatan biaya operasional seperti gaji pekerja dan mencatat pendapatan yang didapat dari hasil penjualan jamur merang. Seperti data tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 3**  
**Biaya biaya dalam peroses budidaya jamur merang**  
**dalam satu kali peroses budidaya.**

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Biaya Variabel (VC)	
	a. Biaya bibit	Rp 320.000
	b. Biaya jerami	Rp 840.000
	c. Biaya bekatul	Rp 14.000
	d. Biaya kapur	Rp 14.000
	e. Biaya pengopenan	
	1. Biaya kayu	Rp 400.000
	f. Biaya tenaga kerja	Rp 470.000
	Total Biaya Variabel (TVC)	Rp 2.058.000
2	Biaya Tetap (FC)	
	a. Biaya penyusutan kumbung	Rp 600.000
	b. Biaya sewa	Rp 150.000
	c. Pajak	Rp 25.000
	d. Listrik	Rp 150.000
	e. air	Rp 120.000
	Total biaya tetap (TFC)	Rp 1.045.000
	Total biaya (TC)	Rp 3.103.000

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Dari data di atas bahwasanya dapat diketahui nominal yang telah di keluarkan selama satu kali peroses budidaya jamur merang. dan hal ini di perkuat dengan hasil dokumentasi mengenai perhitungan pendapatan dari budidaya jamur merang setiap hari milik Bapak Ahmad Fauzi yaitu:

**Gambar 4. 6**  
**Gambar Perhitungan Pendapatan Budidaya Jamur Merang**



Hari / Tanggal	Nama	Bulat	Metar	TOTAL
Selasa - 21/10/25		1.3 x 21.000		27.000
rabu - 22/10		4.2 x 21.000		88.000
kamis.23/10		4.3 x 21.000		90.000
umat. 24		6.6 x 21.000		138.000
sabtu - 25		16.8 x 21.000	0.3 x 13.000	357.000
Minggu - 26/10		17.7 x 21.000	0.5 x 13.000	378.000
Senin - 27		9.2 x 21.000		193.000
selasa. 28		7 x 21.000	0.8 x 13.000	157.000
rabu. 29		4 x 21.000	0.5 x 13.000	90.000
Jumat. 31/10 - 25		3.3 x 21.000	0.8 x 13.000	205.000
sabtu. 01/11 - 25		7.5 x 21.000	0.8 x 13.000	157.000
Minggu. 02/11/25		6 x 21.000	0.8 x 13.000	136.000
Selasa. 04/11/25		2.3 x 21.000	0.7 x 13.000	57.000
		0.5 x 22.000	1 x 13.000	24.000
Kamis. 06/11/25		2 x 21.000		42.000
Jumat. 07/11/25		1.3 x 21.000		27.000
Minggu. 09/11/25		2.9 x 21.000	2.1 x 13.000	88.000
Selasa - 11/11/25		1.7 x 21.000	1 x 13.000	
Jum'at. 14/11/25		1 x 21.000		

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

#### b. Pencatatan Perhitungan pendapatan

Peritungan pendapatan merupakan sebuah cara yang dapat digunakan oleh sebuah perusahaan, usaha dan sebuah budidaya agar dapat mengetahui seberapa besar pendapatan yang akan diterima atau di peroleh, dan sebuah perusahaan, usaha, dan budidaya itu harus

mengetahui biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan selama peroses kegiatan usaha yang sedang berlangsung, dan biaya biaya tersebut dapat dihitung dengan menggunakan harga pokok peroduksi. Mulyadi menjelaskan bahwasannya menentukan harga pokok peroduksi itu dapat menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*. Untuk menghasilkan sebuah harga jual peroduksi yang akurat menggunakan metode *full costing* dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4. 4  
Metode full costing**

Biaya bahan baku	: Rp 1.588.000
Biaya tenaga kerja langsung	: Rp 470.000
Biaya overead pabrik tetap	: Rp 775.000
Biaya overhead pabrik variabel	: <u>Rp 270.000</u>
Jumlah harga pokok produksi	Rp 3.103.000

*Sumber:* Data diolah Peneliti, 2025

Hal ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh mulyadi yang man metode *full costing* itu dapan membantu dalam menentukan atau menghitung harga pokok produksi.

Apabila kita sudah mengetahui harga pokok peroduksi, maka kita tinggal menentukan harga jualnya. Sedangkan dari segi jamur merang itu sudah memeliki harga jualnya tersendiri dari pihak pengepul itu mengambil jamur dari para petani dengan harga Rp 20.000 rupiah. Dalam perhitungan pendapatan itu terdapat dua perhitungan yaitu perhitungan pendapatan bersih dan perhitungan pendapatan kotor. Berikut analisis dalam perhitungan pendapatan kotor yaitu denagan rumus:

Pendapatan kotor = TR-TC

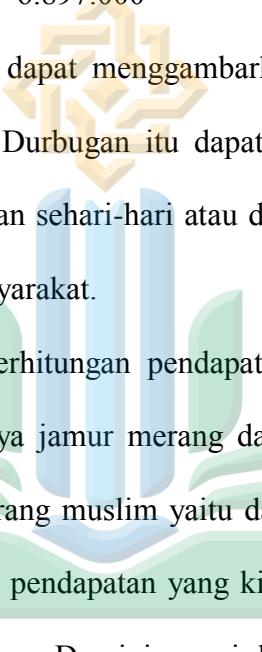
Keterangan:

TR= Jumlah total pendapatan

TC= Jumlah harga pokok produksi

$$= 10.000.000 - 3.103.000$$

$$= 6.897.000$$

Kondisi ini dapat menggambarkan bahwasannya usaha jamur merang Di Dusun Durbugan itu dapat membantu para petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari atau dapat membantu mengingkatkan nilai ekonomis masyarakat.

Dan dari perhitungan pendapatan diatas itu dapat membantu para petani budidaya jamur merang dalam melaksanakan salah satu kewajiban dari seorang muslim yaitu dalam perihal menunaikan zakat mal atau zakat dari pendapatan yang kita peroleh dari usaha budidaya jamur yang dijalankan. Dan ini sesuai dengan Quran Surat Al-Baqoroh ayat 43 yaitu perinta untuk melaksanakan mengeluarkan zakat sebagai ibadah wajib atas harta termasuk pendapatan yang diperoleh.<sup>102</sup>

## 2. Implementasi Metode *Break Even Point* Pada Budiaya Jamur Merang di Dususn Durbugan

Berdasarkan hasil wawancara, dalam suatu usaha atau proses budidaya, termasuk budidaya jamur merang, selalu terdapat kemungkinan memperoleh keuntungan maupun mengalami kerugian. Oleh karena itu,

---

<sup>102</sup> NuOnline, Al-Baqarah ayat 43.

agar usaha budidaya jamur merang tidak mengalami kerugian, para petani disarankan untuk menerapkan metode *Break Even Point* (BEP). Metode *Break Even Point* dapat membantu petani dalam menentukan batas atau standar minimal penjualan dan produksi jamur merang (dalam kilogram), sehingga usaha budidaya jamur merang dapat terhindar dari kerugian dan berpotensi memperoleh keuntungan.

a. Analisis Titik Impas (*Break Even Point*)

Sebelum kita menganalisis titik impas, maka kita harus mengetahui nominal dari komponen-komponen dari break even point. Nominal dari komponen tersebut adalah:

- 1) *Fixed Cost* atau biaya tetap. Berdasarkan dari hasil wawancara bahwasanya para petani budidaya jamur merang itu tidak menetahuai apa itu biaya tetap akan tetapi para petani hanya mengetahui bahwasannya biaya yang terdapat pada budidaya jamur itu masuk kedalam biaya oprasinal. Maka biaya oprasional sudah di olah oleh peneliti dan menghasilkan biaya tetap yaitu Rp 1.045.000
- 2) *Variabel Cost* atau biaya variabel. Berdasarkan dari hasil wawancara bahwasanya para petani budidaya jamur merang itu tidak menetahuai apa itu biaya variabel akan tetapi para petani hanya mengetahui bahwasannya biaya yang terdapat pada budidaya jamur itu masuk kedalam biaya oprasinal. Maka biaya oprasional sudah di olah oleh peneliti dan menghasilkan biaya variabel yaitu Rp 2.058.000

- 3) *Revenue* atau pendapatan, dari hasil wawancara perhitungan pendapatan disini di dapatkan dari jumlah pendapatan budidaya jamur di kali dengan harga jamur per Kilogram. yaitu Rp 10.000.000
- 4) *Profit* atau laba. Dari hasil wawancara, perhitungan laba yang didapatkan dalam satu kali siklus budidaya jamur merang yang sudah didapatkan kemudian di kurangi dengan biaya oprasional atau biaya dalam peroses perodusi yaitu Rp 6.897.000

Setelah mengetahui jumlah dari komponen-komponen titik impas maka dilanjut perhitungan *break even point* yang man perhitungan BEP terdapat dua rumus yang digunakan sebagai cara perhitungannya yaitu berupa perhitungan BEP untuk unit dan rupiah.

Rumus BEP unit dan rupiah

$$\text{BEP unit} = \text{Biaya Tetap} : (\text{harga per unit} - \text{biaya variabel per unit})$$

$$\text{BEP} = \text{Rp } 1.045.000 : (\text{Rp } 20.000 - \text{Rp } 13.265)$$

$$\text{BEP} = \text{Rp } 1.045.000 ; \text{Rp } 6.735$$

$$\text{BEP} = 155,15 \text{ Kilogram}$$

Hasil perhitungan menunjukan bahwa titik BEP dalam jumlah unit untuk budidaya jamur merang adalah sebanyak 155,15 Kilogram/unit. Hasil ini mengimplikasikan bahwa untuk mencapai laba samadengan nol maka para petani budidaya jamur merang itu harus menjual 155,15 Kilogram/unit jamur merang. Selain itu budidaya jamur merang juga dapat menentukan titik BEP yang dalam bentuk mata uang dengan rumus perhitungan berikut.

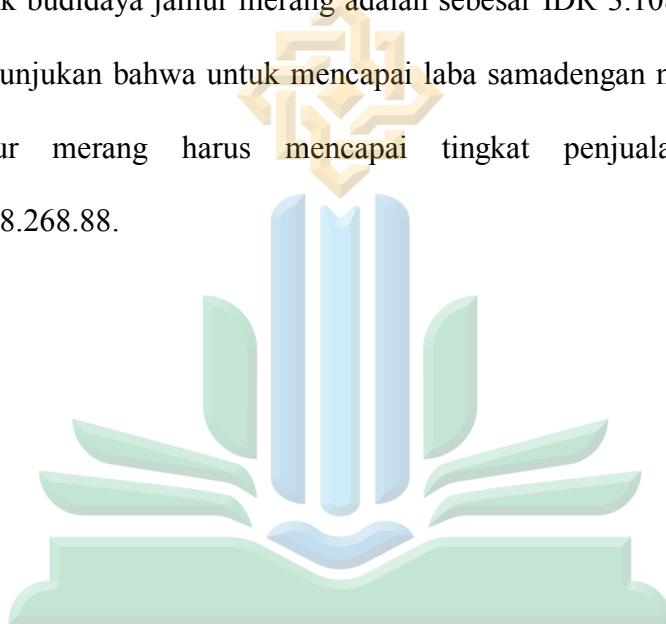
BEP = Biaya tetap : 1-( Biaya variabel per unit/Harga jual perunit )

$$\text{BEP} = 1.045.000 : 1 - (13.265 / 20.000)$$

$$\text{BEP} = 1.045.000 : 0,3362$$

$$\text{BEP} = \text{IDR } 3.108.268,88.$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa titik BEP dalam mata uang untuk budidaya jamur merang adalah sebesar IDR 3.108.268,88. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk mencapai laba samadengan nol maka budidaya jamur merang harus mencapai tingkat penjualan sebesar IDR 3.108.268,88.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka dapat ditarik sebuah kesimpulan. kesimpulan dari peneliti sebagai berikut:

1. Implementasi pencatatan pendapatan dan biaya-biaya di budidaya jamur merang itu dapat dibilang sudah melakukan pencatatan pendapatan dari jamur merang setiap harinya meski masih melakukan pencatatan secara manual di buku yang sudah di sediakan untuk mencatat pendapatan dari budidaya jamur merang dan dari segi biaya-biaya yang dikeluarkan itu masih dibilang belum mencatat.
2. Implementasi metode *Break Even Point* budidaya jamur merang itu dapat membantu para petani dalam mengetahui bahwa untuk mencapai laba samadengan nol maka para petani budidaya jamur merang itu harus menjual 155,15 Kilogram/unit jamur merang. Dan dari perhitungan BEP juga membantu para petani untuk mengetahui laba samadengan nol maka, para petani budidaya jamur merang harus mencapai tingkat penjualan sebesar IDR 3.108.268,88.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku budidaya jamur merang di dusun durbuigan desa sempusari dalam degiatan usaha budidaya diusahakan melakukan kegiatan pencatatan baik itu ketika melakukan kegiatan penjualan jamur merang hingga peroses pembelian bahan-bahan dalam peroses budidaya, agar nantinya dapat memper mudah perhitungan pendapatan yang di terima dalam peroses budidaya jamur merang secara terperinci dan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda agar dapat mengetahui lebih banyak dan terperinci mengenai biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan dalam peroses budidaya dan nantinya akan dapat membantu para petani yang bergerak dibidang budidaya jamur merang dalam menjalankan usaha tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

“Band.” Manfaat jamur merang untuk kesehatan yang perlu diketahui, berita hari ini, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/manfaat-jamur-merang-untuk-kesehatan-yang-perlu-diketahui-1z12hoONi5k>

Abdul Latif, diwawancara oleh peneliti, Jember, 17 September 2025.

Abdul Latif, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 Mei 2025

Ahmad Fauzi, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 Mei 2025

Ali, Muhammad. Analisis Break Even Point (BEP) Pada Pabrik Gula Di Kabupaten Takalar” (Skripsi, UMM Makasar,2018),3

Athallah,Gattar Fath. ”Ketahui Cara Menghitung Break Even Point (BEP) Unit dan Rupiah.” Dikutip 24 juni 2024. <https://mekari.com/blog/cara-menghitung-bep/>

Bapak ifa, diwawancara oleh peneliti,jember 30 September 2025

Cara budidaya jamur merang media jerami yang efektif. <https://kumparan. com/seputar -hobi /cara-budidaya-jamur-merang-media-jerami-yang-efektif-21dOPPN8k3o/2>

Cici Djafar, Asda Rauf, Ramlan Mustafa,” Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Penggunaan Faktor Produksi Usaha Padi Sawah Di Gapoktan Tio Olami Kabupaten Bone Bolango,” *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis)* No. 105 (April 2022) <https://ejurnal.agribisnis.uho.ac.id/index.php/JIA>

Cosmas Gatot Haryono,” Metode penelitian Kualitatif Komunikasi (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 90.

Ditamei, Stefani,” 15 Macam Jamur yang Bisa Dimakan, Googel, detikJabar Agustus 30, 2022, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6263505/15-macam-jamur-yang-bisa-dimakan>

Ermii Tety, Rachmawaty Sri Cintami dan Yusmini”Analisis Usahatani Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Di Kota Pekanbaru”Pekbls Jurnal, Vol.9,No.1, Maret 2017: 1-10

Fauziah, Farah Rizqi, Djoko Soejono, “Analisis Pendapatan Usaha Jamur Merang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember,” *SEPA:* Vol. 15, No. 2 (Februari 2019) 173

Fauziah, Farah Rizqi, Djoko Soejono,"Analisi Pendapatan Usaha Tani Jamur Merang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember," *SEPA*: Vol.15 No.22 (Februari 2029) 172-179

Fauziah, Ifat, "Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Pemula dan Orang Awam (Tangerang, ilmu, 2019)

Feriisanti, Febrisi Dwita, Supardi, Mislawardah," Analisis Break Event Point (BEP) terhadap laba perusahaan,"*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 29 Nomer4 (Oktober-Desember 2023)

Gattar Fath Athallah. "Ketahui Cara Menghitung Break Even Point (BEP) Unit dan Rupiah". Dikutip 22 September 2025. <https://mekari.com/blog/cara-menghitung-bep/>

Hendrik, "Pengertian Break Even Point: Fungsi, Tujuan, dan Rumus Perhitungan," Gramedia (Blog), Mei 5, 2025, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-break-even-point/>

Kewetwry,Novelia, Rikoles Latumahina, Fret Danni Iek, Elsa Rumetwa,Mentina Pasaribu, Victor Sipayung, Daud Hiluka, Susana M. W. Muskitta," Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Gorongan KUD Kota Sorong," *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* Vol. 2, No. 2 (April 2024)

Khamdan Rifa'I, "Analisis Price Earning Ratio Dalam penilaian Harga Saham dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Asuransi Yang Go Public Di Burda Efek Jakarta" (Tesis, UNAIR Surabaya)

Khasanah, Latifah Uswatun,"Penelitian Kualitatif: Teknik Analisis Data Deskriptif, dqlab.id, Desember 23,2021, <https://dqlab.id/penelitian-kualitatif-teknik-analisis-data-deskriptif>

Lenny Wattimena"Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Jamur Tiram Putih Pada Usaha D'Papua Jamur di Kelurahan Malosom Kabupaten Sorong" *Jurnal Jendela Ilmu*, Vol.1, Juni 2020, hlm.38-43

Lestaei, Oktafia Indah,"Pengertian Pendapatan" Repository STEI, pdf,:6, <http://repository.stei.ac.id/6383/3/bab%202.pdf>, 8

M, Siti," 10 Cara Budidaya Jamur Merang Beserta Manfaat" (arrtikel Tanaman Pangan) <https://www.gramedia.com/bestseller/budidayajamurmerang>

Maghfroh,Ariani, Pawana Nur Indah, Mirza Andrian Syah."Studi Kelayakan Bisnis di UD. Budidaya Jamur Tiram Putih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Respati* Vol. 15, No. 3 Desember 2024).307

Maghfroh,Ariani, Pawana Nur Indah, Mirza Andrian Syah."Studi Kelayakan Bisnis di UD. Budidaya Jamur Tiram Putih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Respati* Vol. 15, No. 3 Desember 2024.307

Manuho, Pariskila, Zevania Makalare, dkk," Analisis Break Even Point (BEP)," *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, Vol. 5, No. 1 (2021)

Mauliyah,Nur Ika, dan Fani Nur Aini."Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 3, no.2 (2023): 374

Mauliyah,Nur Ika, dan Fani Nur Aini."Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 3, no.2 (2023): 374

Merdeka. com," Mengenal Jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif," Mei 4, 2025, <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-berikut-penjelasannya-kln.html>

Mhd Thori Azhar, "Pengaruh modal kerja, motifasi, dan promosi terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai Variabel moderaasi: studi kkasus UMKM Dodol Pasar Bengkel Serdang Berbagi." *Economic Reviews Jurnal* Vol. 3, No. 1 (2024)

Mutmayani,Sri," Perbandingan Metode *Variabel Coosting* Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pengelolaan Usaha Kopra"(Skripsi, UIN Alauddin Makasar,2019),7.

Putri, Nadia Azalia, Yusuf Mohamad, "Analisis Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kampung Durian Kabupaten Jember (Studi Kasus Desa Pakis Kecamatan Panti) Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 4, no 2 (September 2024): 126, <https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/jebijournal/article/view/359/400>

Nanda,Salsabila Nanda."Metode PenelitianKuantitatif: Pengertian, Jenis & Contoh." artikel <https://www.brainacademy.id/blog/penelitian-kuantitatif>

Nasution, Minasari, dkk, penerapan Break Even Point dan Perencanaan laba dalam menilai kinerja keuangan pada Ptpn-III Medan, (*jurnal of science research* volume 3 nomer3 tahun 2023

Mauliyah, Nur Ika, "Strategi Penentuan Harga Jual Sayur Pada Pedagang Pasar Tradisional ( Studi Fenomenologi Pedagang Sayur di Blitar)" *Jurnal Ecoment Global Volume 3 No 1 edisi (Februari 2018): 77,* <https://ejurnal.uigm.ac.id/index.php/EG/article/view/359/400>

Oktafia Indah Lestaei,"Pengertian Pendapatan" Repository STEI, pdf,:6, <http://repository.stei.ac.id/6383/3/bab%202.pdf>

PPID Pemerintah Kabupaten Jember. <https://ppid.jemberkab.go.id/profil-ppid-visi-misi>

Purwanto, Eko, Sinta Sukma Watini"Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit) *Jurnal Of Applied Managerial Accounting*, Vol.4.. No.2:250

Rahardjo, Prof. Dr. H. Mudjia, M. Si," Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif, UIN-Malang.ac.id, GEMA Oktober 15, 2010, <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>

Rahmadhani, Awalia , Jamur: pengertian,, jenis, dan manfaatnya bagi manusia,26Desember2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/> d-6479491/jamur-pengertian-jenis-dan-manfaatnya-bagi-manusia

Revi Almaningrum Herti, Febriyanti Latifatul Azizah, Munir Is'adi, "Analisis Pengakuan Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) ULP Muncar" *Jurnal Penelitian Nusantara* Vol 1, no 3 (Maret 2025): 337-381, <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/127/121>

Rifa'I, Muhamad Nanang, Khafid Ismail, Syaiful Anam," Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masyarakat atau Produksi Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Penghasilan Keluarga di Desa Kurungan Nyawa I," *Jurnal Indonesia Mengabdi* Vol. 3, No. 1 (Juni 2021)

Rubadi, Muh. As'ari."Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang Di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember."Sripsi, IAIN Jember, 2019.

Siti Romdona, Silvia Senja Juunista, Ahmmad Gunawan,"Tekning Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Kuesioner", *Jurnal, JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, Vol. 3, No.1, 42

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung Alfabeta,2022) 137

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung Alfabeta,2022) 140

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung Alfabeta,2022) 147

Sunandar, Bambang, *Budidaya Jamur Merang* (Bandung: BPTP Jawa Barat, 2010), 2

Suwardjono.” *Teori Akuntansi.*”(Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta, 2018), 9.

Tim Peknyususn, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2021) 46

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021),39

Vina Amalia Rifanti, Ana Pratiwi, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggung Jawaban Sosial di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jemer” Jurnal e investa (Desember 2023): 108

Wati, Tri Legowo, Nedi Hendri, Jawoto Nusantoro,” Analisis Penggunaan *Payback Period, Average Rate of Return, Benefit Cost-Ratio, dan Break Even Point* dalam Menilai Kelayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *Expensive Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 1, 2025

Willian, Bif Hamzah, Yus Darusman, Cecep Pardani,” Analisis Titik Impas Usaha Tani Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) (Studi Kasus di Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis),606,  
<https://media.neliti.com/media/publications/276052-analisis-titik-impas-usahatani-jamur-tir-5ee6814e.pdf>

Yuliani, Ratna Ayu, “Analisis *Break Even Point* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UMKM Nara Grosir Desa Grogol Kecamatan DukuhTuri Kabupaten Tegal” (Skripsi, Poltek Harapan Bersama Kota Tegal, 2021)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pencatatan Pendapatan dan Metode Break Even Point Pada Budidaya Jamur Merang di Desa Sempusari	1. Implementasi 2. Pencatatan Pendapatan Budidaya Jamur Merang 3. Perhitungan Break Even Point	1. Sistem pencatatan yang digunakan 2. Kelengkapan pendapatan yang dicatat 3. Volume produksi 2. Harga jual produksi 1. Titik impas dalam unit 2. Titik impas dalam rupiah	a. Kelengkapan pencatatan biaya produksi. b. Kelengkapan pencatatan pendapatan. Sistem pencatatan yang digunakan. c. Titik impas produksi. b. Titik impas penjualan.	1. Informasi a) Ketua paguyuban. b) Pemilik budidaya jamur. c) Pemilik budidaya jamur. d) Pemilik budidaya jamur.	1. Metode Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Kualitatif 3. Pengumpulan Data : a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi 4. Analisis Data : a) Editing b) Classifying c) Verifying d) concluding 5. Keabsahan data menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber.	1. Bagaimana cara pencatatan dan perhitungan pendapatan dari budidaya jamur merang di Dusun Durbugan Desa Sempusari 2. Bagaimana analisis metode titik impas (break even point) untuk menentukan harga jual

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mohamad Hidayatullah  
Nim : 212105030058  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **"Implementasi Pencatatan Pendapatan dan Metode Break Even Point Pada Budidaya Jamur Merang Di Desa Sempusari"** merupakan hasil penelitian karya saya sendiri dan tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jember, 22 November 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN WAWANCARA

Perhitungan Pendapatan:

1. Apakah bapak pernah melakukan perhitungan pendapatan?
2. Melakukan pencatatan pendapatanya menggunakan apa?
3. Berapa rata-rata pendapatan jamur merang dalam sekali peroses budidaya?
4. Berapa rata-rata harga jamur merang buat 1 Kilogram?

Biaya prtduksi budidaya jamur merang

5. Memerlukan berapa banyak bibit jamur merang dalam 1 kali peroses budidaya jamur merang? Dan Berapa harga bibit jamur merang?
6. Memerlukan berapa banyak jerami buat media tanam budidaya jamur merang dan harga jerami?
7. Memerlukan berapa banyak kapur dalam budidaya jamur merang dan berapa harga kapur?
8. Memerlukan berapa banyak bekatul dalam budidaya jamur merang dan berapa harga bekatul?
9. Berapa biaya yang dikeluarkan dalam budidaya jamur merang dalam peroses pengopenan atau buat membeli kayu?
10. Berapa biaya untuk listrik dalam budidaya jamur merang?
11. Berapa biaya untuk air yang digunakan dalam peroses budidaya jamur merang?
12. Memerlukan berapa biaya buat tenaga kerja dalam peroses budidaya jamur merang?

13. Berapa biaya yang digunakan untuk pajak tanah dalam budidaya jamur merang?
14. Berapa biaya yang digunakan untuk membayar sewa tanah dalam budidaya jamur merang?
15. Berapa biaya yang digunakan dalam peroses pembuatan gudang atau kumbung dalam budiaya jamur merang?

Perhitungan Break Even Point



16. Apakah bapak mengenal perhitungan Break Even Poin atau titik impas?
17. Apakah bapak pernah menghitung Break Even Poin atau titik impas?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



Nomor : 9385 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/10/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Oktober 2025

Kepada Yth.

Kepala Paguyuban Makmur Jaya Merang Durbungan  
RM35+QF3, Unnamed Road, Krajan, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten  
Jember, Jawa Timur 68131

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhamad Hidayatullah  
NIM : 212105030058  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pencatatan Pendapatan dan Metode Break Even Point Pada Budidaya Jamur Merang Di Desa Sempusari" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQUE  
J E M B E R



t

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *A. Eri Yanto*  
 Jabatan : *Ketua Paguyuban*

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Mohamad Hidayatullah  
 Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 02 Agustus 2001  
 Nim : 212105030058  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Prodi : Akuntansi Syariah  
 Mahasiswa : UIN KHAS JEMBER

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian skripsi di budidaya jamur merang di Dusun Durbungan Desa Sempusari dengan judul " Implementasi Penerapan Pendapatan dan Metode Break Even Poin Pada Budidaya Jamur Merang Di Desa Sempusari " pada tanggal 20 Oktober 2025 sampai 22 November 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan bagi yang bersangkutan harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal, 24 November 2025  
 Kepala Paguyuban Makmur Jaya

Merang Durbungan  


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD DIQ  
 J E M B E R**

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Mohamad Hidayatullah

Nim : 212105030058

Judul : Implementasi Pencatatan dan Metode Break Even Point Pada Budidaya Jamur Merang Di Desa Sempusari

Lokasi : Budidaya Jamur Merang Di Dusun Durbugan Desa Sempusari

No	Tanggal	Kegiatan	Informen	Paraf
1	Senin, 20 Oktober 2025	Observasi budidaya jamur merang	Ahmad Fauzi	
2	Senin, 20 Oktober 2025	Observasi budidaya jamur merang	Abdul Latif	
3	Selasa, 21 Oktober 2025	Penyerahan surat izin penelitian & wawancara	Edi Mustofa	
4	Rabu, 22 Oktober 2025	Wawancara terkait biaya budidaya jamur merang	Ahmad Fauzi	
5	Rabu, 22 Oktober 2025	Wawancara terkait biaya budidaya jamur merang	Abdul Latif	
6	Jumat, 24 Oktober 2025	Wawancara terkait biaya budidaya jamur merang	Ifa	
7	Kamis, 30 Oktober 2025	Wawancara terkait biaya budidaya jamur merang & terkait break even point	Abdul Latif	
8	Kamis, 30 Oktober 2025	Wawancara terkait biaya budidaya jamur merang & terkait break even point	Ifa	
9	Senin, 01 November 2025	Dokumentasi budidaya jamur merang	Ahmad Fauzi	
10	Senin, 01 November 2025	Dokumentasi budidaya jamur merang	Abdul Latif	
11	Minggu, 23 November 2025	Wawancara	Ifa	
12	Minggu, 23 November 2025	Wawancara	Ahmad Fauzi	
13	Minggu, 23 November 2025	Wawancara	Abdul Latif	

14	Senin, 24 November 2025	Meminta surat keterangan telah selesai penelitian	Edi Mustofa	
----	----------------------------	--	-------------	---

Jember, 24 November 2025

Kepala paguyuban mekar  
jaya merang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi.



Wawancara dengan Bapak Ifa.



Wawancara dengan bapak Abdul Latif.



Peroses pengomposan jerami atau media tanam jamur merang.



Peroses perbaikan kumbung dari peroses budidaya jamur merang.



Beberapa rak yang digunakan dalam menampung media jamur merang yang terdapat dalam kumbung.



Sisa-sisa dari media dalam peroses budidaya jamur merang.



Media tanam jamur merang yang sudah dapat bbeberapa hari dari peroses panen.



Foto openan dalam budidaya jamur merang.



Penataan tong yang digunakan dalam peroses pengopenan dalam budidaya jamur merang.



Peroses pembokaran dari peroses pengpenan budidaya jamur merang.



Bibit-bibit dari budidaya jamur merang.

PANEN JAMUR			
1. 27/8/12 senin	bitb : 2.7	bitb : 10.0	mkr : 0.2
2. 28/8/12 selasa	bitb : 9. kg	bitb : 17.0	mkr : 3
3. 29/8/12 rabu	bitb : 20. kg	bitb : 35.5	mkr : 5.5
4. 30/8/12 kamis	bitb : 1. kg	bitb : 27. kg	mkr : 3.7
5. 31/8/12 jumat	bitb : 17. kg	bitb : 35.5	mkr : 7.0
6. 1/9/12 sabtu	bitb : 1. kg	bitb : 10.0	mkr : 2
7. 2/9/12 minggu	bitb : 32.5	bitb : 10.0	mkr : 2.5
8. 3/9/12 senin	bitb : 27. kg	bitb : 10.0	mkr : 1.5
9. 4/9/12 selasa	bitb : 29.5	bitb : 10.0	mkr : 1
10. 5/9/12 Rabu	bitb : 56.5	bitb : 10.0	mkr : 4.5
11. 6/9/12 Kamis	bitb : 10.0	bitb : 10.0	mkr : 2
12. 7/9/12 jumat	bitb : 10.0	bitb : 10.0	mkr : 2
13. 8/9/12 sabtu	bitb : 10.0	bitb : 10.0	mkr : 2
14. 9/9/12 minggu	bitb : 25.	bitb : 10.0	mkr : 3
15. 10/9/12 Selasa	bitb : 10.	bitb : 10.0	mkr : 2
16. 11/9/12 Rabu	bitb : 10.0	bitb : 10.0	mkr : 2.5
17. 12/9/12 Kamis	bitb : 10.0	bitb : 10.0	mkr : 2.5
18. 13/9/12 jumat	bitb : 10.0	bitb : 10.0	mkr : 2
19. 14/9/12 sabtu	bitb : 12.0	bitb : 10.0	mkr : 1
20. 15/9/12 sabtu	bitb : 12.0	bitb : 10.0	mkr : 1
bitb = 453.3 x 12.000 = 5.439.600			
mkr = 92.6 x 8.000 = 740.800			
5.439.600 - 740.800 = 5.368.800			
Jumlah 29/8/12 - 19/9/12			
bitb = 16.000			
mkr = 0.5			
bitb = 16.000 x 1.000 = 16.000			
mkr = 0.5 x 1.000 = 0.500			
Minggu 30/9/12			
bitb : 17. kg = 180.000			
Senin 1/10/12			
bitb : 21.000 = 258.000			
mkr : 2.000 = 20.000			
Selasa 2/10/12			
bitb : 13.7 = 160.000			
mkr : 2.000 = 16.000			
Rabu 3/10/12			
bitb : 11.000 = 130.000			
mkr : 2.000 = 16.000			
Kamis 4/10/12			
bitb : 4.5 = 45.000			
mkr : 1.5 = 15.000			
Jumat 5/10/12			
bitb : 2.2 = 22.000			
mkr : 1.000 = 1.000			
Sabtu 6/10/12			
bitb : 3.4 = 34.000			
# 1.000			
Pengeluaran			
bitb : 2.000			

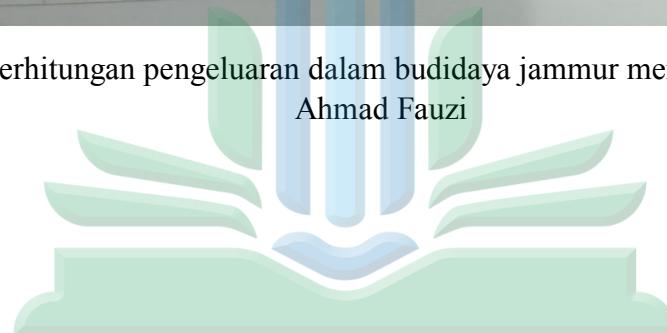
Contoh pencatatan pendapatan setiap hari dalam budi daya jamur merang milik bapak Abdul Latif

Hari / Tanggal	Nama	Bulat	Gudang 2	
			Mekar	Total
Selasa 21/10/25		1.3 x 21.000		27.000
rabu 22/10		4.2 x 21.000		88.000
Kamis 23/10		4.3 x 21.000		90.000
Jumat 24		6.6 x 21.000		138.000
Sabtu 25		10.8 x 21.000	0.3 x 13.000	357.000
Minggu 26/10		17.7 x 21.000	0.5 x 13.000	378.000
Senin 27		9.2 x 21.000		193.000
selasa 28		7 x 21.000		147.000
Rabu 29		4.7 x 21.000	0.8 x 13.000	157.000
Jumat 31/10/25		9.3 x 21.000	0.5 x 13.000	304.000
Sabtu 01/11/25		7.5 x 21.000	0.8 x 13.000	265.000
Minggu 02/11/25		6.7 x 21.000	0.8 x 13.000	136.000
Selasa 03/11/25		2.3 x 21.000	0.7 x 13.000	57.000
Kamis 06/11/25		0.5 x 22.000	1 x 13.000	24.000
Jumat 07/11/25		2 x 21.000		42.000
Minggu 09/11/25		1.3 x 21.000	2.1 x 13.000	27.000
Senasa 11/11/25		1.7 x 21.000	1 x 13.000	88.000
Jumat 14/11/25		1 x 21.000		

Contoh pencatatan pendapatan setiap hari dalam budi daya jamur merang milik bapak Ahmad Fauzi

Gudang 1		
jerami	$3 \times 100.000$	= 300.000
bensin		= 100.000
ngampus	30/08-23	= 60.000 & lunas
male		= 60.000 & lunas
buang		= 50.000 & lunas
Naikin		= 100.000 & lunas
bibit	$30 \times 10.000$	= 200.000
<b>new gudang 3 :</b> jerami $3 \times 100.000 = 300.000 +$ bensin $100.000$		
ngampus + male = - / naikin = $100.000 / 100.000$		
bibit <del>20934</del> : $8 \times 17.000 = 136.000$		
<b>TOTAL : 736.000</b>		
Gudang 2		
jerami	$3 \times 100.000$	= 300.000
bensin		= 100.000
ngampus	29-09-2025	= 50.000 & lunas
male	02-10-2025	= 50.000
buang	03-10-2025	= 60.000
Naikin	06-10-2025	= 100.000 & lunas
bibit	<del>20939</del> $11 \times 15.000$	= 165.000
saya pakai 8 LOK atau 9 LOK / kompong		

Contoh perhitungan pengeluaran dalam budidaya jammur merang milik bapak Ahmad Fauzi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Mohamad Hidayatullah  
NIM : 212105030058  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Implementasi Pencatatan Pendapatan dan Metode Break Even Poin Pada Budidaya Jamur Merang di Desa Sempusari

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2025  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

( Mariyah Ulfa, MEI )  
197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
J E M B E R





## BIODATA PENULIS



### **Data Pribadi**

Nama	:	Mohamad Hidayatullah
Nim	:	212105030058
Tempat, tanggal lahir	:	Banyuwangi, 02 Agustus 2001
Agama	:	Islam
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Agama	:	Islam
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Alamat	:	Dsn. Balerejo, Rt/Rw. 003/003, Desa. Bumiharjo, Kec. Glenmore, Banyuwangi
No. Handphon	:	082139555112
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Email	:	<a href="mailto:mohammadhidayatullah759@gmail.com">mohammadhidayatullah759@gmail.com</a>

### **Riwayat Pendidikan**

Sekolah Dasar	:	SDN 3 Sumbergondo (2008-2015)
MTS	:	MTS Ummul Quro (2015-2018)
MA	:	MA Ummul Quro (2018-2021)
Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2025)